

**PT INDONESIAN PARADISE
PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

***PT INDONESIAN PARADISE
PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 And for the Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) And for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT INDOONESIAN PARADISE
PROPERTY TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT INDOONESIAN PARADISE
PROPERTY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNI 30, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/ Name
No. Identitas/ Id Number
Alamat Kantor/ Office Address

We, the undersigned,
ANTHONY PRABOWO SUSILO
: 3174052404840007
: Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot
Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930

Alamat Domisili/ Address

: Pearl Garden Resort Apartment, RT/RW
002/004, Karet Semanggi, Setiabudi

No. Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Title

: +6221-2988-0466
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/ Name
No. Identitas/ Id Number
Alamat Kantor/ Office Address

: **SURINA**
: 3671055302790004
: Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot
Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930

Alamat Domisili/ Address

: Sutera Sitara, Jl. Pelangi I No. 9, Alam
Sutera, RT 001/ RW 017, Pakualam
Serpong Utara

No. Telepon/ Phone Number
Jabatan/ Title

: +6221-2988-0466
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Hereby declare:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak**");
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Company") and its Subsidiaries ("**The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries**");*
2. *Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries had been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in The Interim Consolidated Financial Statements of the Company its Subsidiaries had been fully and accurately disclosed;*

- b. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- b. *Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Agustus 2024
Jakarta, August 16th, 2024

PT Indonesian Paradise Property Tbk



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur/
President Director

Surina
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01015/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/VIII/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

www.rsm.id

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2024, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp1.462.488.229 ribu, dimana jumlah tersebut mencakup 15% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya penyelesaian proyek dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan atas unit proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

- Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
- Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
- Melakukan pemeriksaan terhadap data dan dokumen pendukung biaya perolehan persediaan aset real estat, termasuk biaya pinjaman berdasarkan sampel;
- Evaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan atas unit proyek serta memeriksa dokumen pendukung berdasarkan sampel;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of the audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Inventory Real Estate Assets

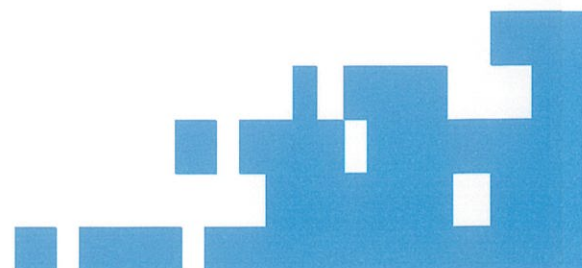
As of June 30, 2024, the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp1,462,488,229 thousands, which account for 15% of the Group's total assets.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation in determining cost of completion of project and estimates costs necessary to make the sale of unit's project..

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.

We respons the key audit matter perform audit procedures such of:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Perform testing for supporting data and documents of acquisition cost of inventory real estate assets, including borrowing cost based on sampling;*
- *Evaluate accuracy estimation and allocation project cost and estimation of costs necessary to make the sale of unit's project and check the supporting documents based on sampling;*



- Melakukan observasi fisik persediaan aset real estat;
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan aset real estat; dan
- Melakukan evaluasi atas persediaan aset real estat yang menjadi objek kasus hukum.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Perform physical observation of inventory real estate assets;
- Perform net realizable value of inventory real estate assets; and
- Perform evaluation of inventory real estate assets which are object of litigation cases.

Other Matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended June 30, 2023, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express opinion or any other form of assurance on those statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

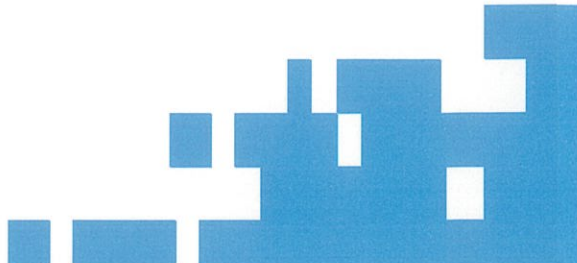
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 16 Agustus 2024/ August 16, 2024



01015



**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	344,499,176,034	419,733,777,174	607,088,330,065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp341.656.325 pada tanggal 30 Juni 2024, Rp376.561.438 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp276.473.385 pada tanggal 31 Desember 2022	5	59,529,168,862	48,702,152,515	60,029,363,148	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp341,656,325 as of June 30, 2024, Rp376,561,438 as of December 31, 2023 and Rp276,473,385 as of December 31, 2022
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak berelasi	34	4,405,242,410	45,334,827	64,246,635	Related parties
Pihak ketiga		11,604,748,282	16,086,978,971	21,167,521,548	Third parties
Persediaan	6	1,467,390,798,864	1,378,695,562,245	1,273,053,592,190	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.a	114,874,917,559	99,831,630,057	79,779,805,932	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	7	44,377,745,502	54,092,326,802	36,172,209,043	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		2,046,681,797,513	2,017,187,762,591	2,077,355,068,561	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada dana investasi real estate	8	3,414,109,913,552	3,263,395,786,787	3,258,596,474,424	Investment in real estate investment trusts
Investasi pada entitas asosiasi	9	775,856,934,674	783,190,295,377	789,047,072,973	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	17.d	130,867,396,869	133,469,975,269	116,134,349,304	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp701.179.070.434 pada tanggal 30 Juni 2024, Rp665.272.248.511 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp610.078.749.331 tahun 31 Desember 2022	10	1,640,623,446,790	1,595,985,520,728	1,505,710,173,973	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp701,179,070,434 as of June 30, 2024, Rp665,272,248,511 as of December 31, 2023, and Rp610,078,749,331 as of December 31, 2022
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp386.461.046.295 pada tanggal 30 Juni 2024, Rp358.530.314.234 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp415.015.924.143 pada tanggal 31 Desember 2022	11	1,337,234,989,898	1,275,023,493,604	1,131,176,918,033	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp386,461,046,295 as of June 30, 2024, Rp358,530,314,234 as of December 31, 2023 and Rp415,015,924,143 as of December 31, 2022
Aset hak-guna	12.a	134,197,129,430	139,193,644,184	137,546,290,175	Right-of-use assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	13	49,419,015,154	37,800,000,000	40,693,472,787	Restricted funds
Goodwill	14	93,648,709,945	93,648,709,945	93,648,709,945	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		10,598,327,149	6,355,466,982	13,912,648,707	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7,586,555,863,461	7,328,062,892,876	7,086,466,110,321	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,633,237,660,974	9,345,250,655,467	9,163,821,178,882	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15	81,288,332,840	95,388,890,879	86,841,125,521	Trade payables - third parties
Utang non-usaha - pihak ketiga	16	274,266,281,750	297,501,457,985	38,529,951,691	Non-trade payables - third parties
Utang pajak	17.b	10,862,182,136	19,607,864,154	11,751,719,162	Taxes payables
Beban akrual	18	89,860,081,681	65,234,721,872	112,087,747,478	Accruals
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	128,959,803,829	128,018,763,318	115,409,888,465	Advance from customer and unearned revenues - realizable within one year
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	20	388,621,143,659	440,902,458,025	293,458,383,738	Bank loans
Sewa	12.b	9,008,643,511	6,721,516,949	4,970,710,300	Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		982,866,469,406	1,053,375,673,182	663,049,526,355	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha - pihak ketiga	16	--	--	310,500,000,000	Non-trade payables - third parties
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	909,666,048,777	962,729,468,497	893,106,406,964	Advance from customer and unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan penyewa	21	105,750,852,137	97,516,596,173	92,242,190,394	Tenant's deposit
Liabilitas imbalan pascakerja	35	30,859,794,703	27,176,281,795	21,528,468,528	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17.d	1,112,416,247	1,120,301,565	1,348,653,767	Deferred tax liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	20	1,343,041,588,182	1,241,254,244,934	1,414,833,533,628	Bank loans
Sewa	12.b	34,828,499,785	33,745,130,991	27,322,436,482	Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,425,259,199,831	2,363,542,023,955	2,760,881,689,763	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,408,125,669,237	3,416,917,697,137	3,423,931,216,118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar 40.000.000.000 saham					Share capital par value Rp100 per share, authorized-40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.181.971.732 saham	22	1,118,197,173,200	1,118,197,173,200	1,118,197,173,200	Issued and fully paid capital-11,181,971,732 shares
Tambahan modal disetor	23	1,963,984,085,832	1,963,984,085,832	1,963,984,085,832	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	24	(21,582,223,205)	(21,582,223,205)	(33,558,310,837)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba		2,554,180,455,577	2,272,604,340,510	2,167,180,578,628	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,614,779,491,404	5,333,203,376,337	5,215,803,526,823	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	610,332,500,333	595,129,581,993	524,086,435,941	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6,225,111,991,737	5,928,332,958,330	5,739,889,962,764	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,633,237,660,974	9,345,250,655,467	9,163,821,178,882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
		2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN NETO	27	556,456,810,488	537,594,291,151	1,104,710,911,002	955,541,184,718	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(181,104,268,831)	(187,680,166,499)	(379,012,845,541)	(378,852,386,288)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		375,352,541,657	349,914,124,652	725,698,065,461	576,688,798,430	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	29	(35,657,045,599)	(36,802,282,472)	(73,247,570,244)	(63,506,151,078)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	30	(248,583,110,940)	(203,606,481,829)	(407,177,694,471)	(338,623,506,043)	General and administrative expenses
Beban pajak final	17.e	(23,834,083,068)	(24,572,761,121)	(50,922,350,212)	(45,039,484,750)	Final tax expense
Pendapatan (beban) operasi lainnya	31	135,358,126,513	(3,902,939,096)	3,336,213,991	39,595,848,288	Other operating income(expense)
LABA USAHA		202,636,428,563	81,029,660,134	197,686,664,525	169,115,504,847	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	32	4,729,077,714	4,397,439,056	9,315,863,416	7,579,599,665	Finance income
Beban keuangan	33	(79,768,993,006)	(70,516,640,915)	(155,039,249,924)	(135,485,958,368)	Finance cost
Pendapatan dividen	8, 9	47,008,875,296	77,858,449,709	114,077,606,181	74,374,159,378	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(1,624,891,798)	17,330,153,255	2,094,958,203	(31,519,824,332)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan investasi saham	1.d	--	2,039,762,219	1,123,594,699	--	Gain on sale of investments in share
Bagian atas laba (rugi) investasi	8, 9	143,380,766,062	(8,637,381,901)	(1,057,465,233)	(24,665,288,175)	Share in income (loss) of investment
LABA SEBELUM PAJAK		316,361,262,831	103,501,441,557	168,201,971,867	59,398,193,015	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17.c	(1,568,121,446)	13,418,675,476	16,694,887,750	10,094,029,984	INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		314,793,141,385	116,920,117,033	184,896,859,617	69,492,222,999	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas kerja	35	2,369,480,251	(4,608,371,671)	(89,951,452)	(4,115,823,272)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	17.d	(533,588,229)	1,013,841,768	19,789,318	676,597,585	Related income tax
Bagian (rugi) penghasilan kompresif lain dari entitas asosiasi		--	--	--	(438,441,093)	Share of other comprehensive (loss) income of associates
Penghasilan (rugi) kompresif lain tahun berjalan, setelah pajak		1,835,892,022	(3,594,529,903)	(70,162,134)	(3,877,666,780)	Other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		316,629,033,407	113,325,587,130	184,826,697,483	65,614,556,219	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		280,769,281,567	79,123,469,295	105,001,789,621	28,074,912,606	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		34,023,859,818	37,796,647,738	79,895,069,996	41,417,310,393	Non-controlling interests
Jumlah		314,793,141,385	116,920,117,033	184,896,859,617	69,492,222,999	Total
Laba kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		281,576,115,067	75,528,939,392	105,423,761,882	25,464,792,106	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	35,052,918,340	37,796,647,738	79,402,935,601	40,149,764,113	Non-controlling interests
Jumlah		316,629,033,407	113,325,587,130	184,826,697,483	65,614,556,219	Total
LABA PER SAHAM, DASAR	26	25.11	7.08	9.39	2.51	PROFIT PER SHARE, BASIC

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the Parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests Rp	Saldo laba/ Retained earning Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *) Rp	Jumlah/ Total Rp	Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2022	1,118,197,173,200	1,963,984,085,832	(33,558,310,837)		2,141,715,786,522	5,190,338,734,717	506,206,513,915	5,696,545,248,632	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(22,269,842,087)	(22,269,842,087)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	100,000,000	25,364,792,106	25,464,792,106	40,149,764,113	65,614,556,219	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	1,118,197,173,200	1,963,984,085,832	(33,558,310,837)	100,000,000	2,167,080,578,628	5,215,803,526,823	524,086,435,941	5,739,889,962,764	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(57,371,052,509)	(57,371,052,509)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Pelepasan entitas anak	--	--	--	--	(1,017,705,840)	(1,017,705,840)	(11,432,139,544)	(12,449,845,384)	Disposal of subsidiary
Akuisisi entitas anak	--	(997,000)	--	--	--	(997,000)	--	(997,000)	Acquisition of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	75,528,939,392	75,528,939,392	37,796,647,738	113,325,587,130	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 30 JUNI 2023	1,118,197,173,200	1,963,983,088,832	(33,558,310,837)	100,000,000	2,241,591,812,180	5,290,313,763,375	493,079,891,626	5,783,393,655,001	BALANCE AS OF JUNE 30, 2023
SALDO PER 1 JANUARI 2023	1,118,197,173,200	1,963,984,085,832	(33,558,310,837)	100,000,000	2,167,080,578,628	5,215,803,526,823	524,086,435,941	5,739,889,962,764	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(93,104,610,819)	(93,104,610,819)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	24	--	(997,000)	--	--	(997,000)	121,477,997,000	121,477,000,000	Acquisition of subsidiary
Pelepasan entitas anak	24	--	11,977,084,632	--	--	11,977,084,632	(61,644,228,017)	(49,667,143,385)	Disposal of subsidiary
Perolehan Saham dari Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(8,876,245,713)	(8,876,245,713)	Acquisition Shares of Non-controlling interest
Penurunan Modal pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	(3,430,000,000)	(3,430,000,000)	Capital reduction of subsidiaries
Pendirian Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	37,217,298,000	37,217,298,000	Establishment of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	100,000,000	105,323,761,882	105,423,761,882	79,402,935,601	184,826,697,483	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	1,118,197,173,200	1,963,984,085,832	(21,582,223,205)	200,000,000	2,272,404,340,510	5,333,203,376,337	595,129,581,993	5,928,332,958,330	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	(19,850,000,000)	(19,850,000,000)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	281,576,115,067	281,576,115,067	35,052,918,340	316,629,033,407	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 30 JUNI 2024	1,118,197,173,200	1,963,984,085,832	(21,582,223,205)	200,000,000	2,553,980,455,577	5,614,779,491,404	610,332,500,333	6,225,111,991,737	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024

*) Termasuk Hasil Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

Included Remeasurement of Defined Benefits Plan *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS					CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI					FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	640,903,069,443	591,806,303,697	1,250,888,526,998	987,508,308,923	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(378,965,677,910)	(346,046,641,568)	(820,368,681,608)	(529,881,825,748)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(181,925,186)	(521,736,113)	(1,240,373,907)	(107,027,953)	Payment of income taxes
Penghasilan keuangan	4,729,077,714	4,397,439,056	9,208,361,111	7,579,599,665	Finance income
Pembayaran beban keuangan	(76,314,149,397)	(69,600,024,318)	(164,186,899,542)	(127,585,481,304)	Payment of finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	190,170,394,664	180,035,340,754	274,300,933,052	337,513,573,583	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS					CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI					FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	47,008,875,296	77,858,449,709	114,077,606,181	74,374,159,378	Cash dividend received
Pelepasan aset tetap	190,400,000	121,210,000	149,460,000	--	Disposal of property and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	(11,619,015,154)	(13,062,410,519)	2,893,472,787	12,344,822,602	Withdrawal (placement) restricted funds
Akuisisi entitas anak	--	--	(52,000,000)	--	Acquisition of subsidiary
Penambahan aset tidak lancar lainnya	--	--	(4,672,250,000)	(4,025,721,082)	Additional of other non current assets
Perolehan saham dari entitas nonpengendali	--	--	(8,581,000,000)	--	Acquisition of shares from noncontrolling interest
Pelepasan entitas anak setelah dikurangkan kas yang dilepas	--	(10,932,980,660)	2,269,843,267	--	Disposal of subsidiaries, net of cash disposed - off
Penambahan aset hak-guna	(320,771,930)	--	(251,214,525)	(631,427,195)	Additional of right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	(734,566,592)	(4,672,250,000)	(8,149,365,504)	--	Advance for purchase property and equipment
Perolehan aset tetap	(81,286,134,667)	(68,516,207,361)	(169,507,130,539)	(110,402,241,496)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(91,014,646,747)	(9,697,381,786)	(87,883,529,587)	(7,694,705,063)	Acquisition in investment properties
Penambahan persediaan real-estate	(125,990,739,245)	(41,085,832,356)	(123,209,248,780)	(196,350,010,374)	Additional of real estate inventory
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(263,766,599,039)	(69,987,402,973)	(282,915,356,700)	(232,385,123,230)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS					CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN					FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	488,931,620,242	202,532,978,885	633,159,866,438	302,189,820,790	Drawdowns of bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	--	64,246,635	18,911,808	11,507,473	Receipt from related parties
Pengembalian setoran modal entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	(3,430,000,000)	--	Repayment capital contribution in subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran kepada pihak berelasi	(4,359,907,583)	--	--	--	Payment to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(4,681,960,308)	(1,629,301,257)	(7,816,415,282)	(3,506,845,052)	Payments of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak ketiga	(18,690,592,402)	(78,132,666,867)	(69,000,000,000)	(51,833,666,785)	Payment to third parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(19,850,000,000)	(42,671,052,509)	(67,841,452,998)	(21,436,842,088)	Payment of dividend to non-controlling interests
Pembayaran utang bank	(441,362,664,916)	(343,607,918,983)	(665,925,997,416)	(210,697,438,905)	Payment of bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13,504,967)	(263,443,714,096)	(180,835,087,450)	14,726,535,433	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(73,609,709,342)	(153,395,776,315)	(189,449,511,098)	119,854,985,786	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	419,733,777,174	607,088,330,065	607,088,330,065	518,753,168,611	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(1,624,891,798)	17,330,153,255	2,094,958,207	(31,519,824,332)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	344,499,176,034	471,022,707,005	419,733,777,174	607,088,330,065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Tambahkan informasi tentang arus kas disajikan dalam (Catatan 40)

Additional information regarding *) cash flows presented in (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 21 tanggal 6 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0216116 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha hotel bintang dan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002.

PT Grahata Kreasibaru merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. General

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk (the "Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial Deed No. 96 dated June 14, 1996 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was amended with Notarial Deed No. 42 dated January 8, 1997 of the same Notary and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 dated February 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of statement of shareholder's resolution No. 21 dated on June 6, 2024 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0216116 dated on June 20, 2024.

In accordance with Articles 3 of the Company's articles of association, the scope of activities is mainly engaged in running a star hotel and other business related to supporting the Company main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's head office is located at Centennial Tower 30th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

The Company started its commercial operations in October 2002.

PT Grahata Kreasibaru is the ultimate parent of the Company.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30 2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadi Cahyadi Sukidi
Komisaris Independen	Karel Patipeilohy Amelia Gozali
Komisaris	Agoes Soelistyo Santoso
Komisaris	
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Anthony Prabowo Susilo
Direktur	Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur	--
Direktur	Surina
Komite Audit	
Ketua	Hadi Cahyadi
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Kurniadi

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Ispandiati Makmur.

Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Renhard Panjaitan.

Jumlah karyawan PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup") untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 509, 571, 527, dan 529 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-2970/PM/2004 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham - saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 dan 2022
Board of Commissioners	
President Commissioner cum Independent Commissioner	Todo Sihombing
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	Hadi Cahyadi Sukidi
Independent Commissioner	Karel Patipeilohy Amelia Gozali
Commissioner	Agoes Soelistyo Santoso
Commissioner	
Board of Directors	
President Director	Anthony Prabowo Susilo
Director	Patrick Santosa Rendradjaja
Director	Djatikesumo Subagio
Director	Surina
Audit Committee	
Chairman	Hadi Cahyadi
Member	Anang Yudiansyah Setiawan
Member	Kurniadi

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 is Ispandiati Makmur.

The Company's Chief of Internal Audit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 is Renhard Panjaitan.

PT Indonesian Paradise Property Tbk and subsidiaries (the "Group") number of employees for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 509, 571, 527, and 529 (unaudited) respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

On September 21, 2004, the Company obtained noticed of effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange Commission (BAPEPAM, now Financial Service Authority (OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for registration as Public Company. The Company's shares are listed in Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange) dated on December 1, 2004.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang diambil bagian oleh *Premiere Estates Limited*. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 12 Juni 2015, dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp325 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Sejak tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTMETD dengan jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp2.802.529.642.900.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp325 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 26, 2005, the Company shareholders' approved Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp100 per share which was taken by Premiere Estates Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated July 13, 2005.

Based on Notarial Deed No. 143 dated on June 12, 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp325 per share to shareholder through Rights Issue Without Pre-Emptive Rights". In the period of exercise shares from June 26, 2015 to July 9, 2015, the total funds received in relation to this the Company carried out PMTMETD with total funds of Rp2,802,529,642,900.

On June 12, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights to Stockholders for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp100 per share at exercise price of Rp325 per share.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares amounted to 11,181,971,732 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset (dalam Rp Juta) / Total Assets (in Rp million)		
				30 Juni/ June 30, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct acquisition</u>									
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ and its subsidiary (PKS)	Perdagangan umum/ General trading	Bali	2015	100.00%	100.00%	100.00%	103,501	102,186	115,825
PT Retzan Indonesia dan entitas anaknya/ and its subsidiary (RIN)	Hotel dan real estat/ Hotel and real estate	Batam	2011	100.00%	100.00%	100.00%	77,421	79,831	79,807
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel	Bali	2016	100.00%	100.00%	100.00%	49,073	50,740	53,731
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan/ Trading and development	Jakarta	****)	100.00%	100.00%	100.00%	5,559	6,607	3,475
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan/ Trading and development	Jakarta	****)	100.00%	100.00%	75.00%	437,363	218,681	168
PT Paloma Suesa Manajemen dan entitas anaknya/ and its subsidiary (PSM)	Real estat/ Real estate	Jakarta	****)	99.90%	99.90%	99.90%	1,497,005	1,372,477	1,178,876
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel	Yogyakarta	2012	92.73%	92.73%	92.73%	41,100	43,492	38,004
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ and its subsidiary (NAP) ****)	Hotel dan pembangunan/ Hotel and development	Jakarta	****)	91.92%	91.92%	--	1,767,399	1,754,569	--
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel and development	Batam	2007	87.02%	87.02%	79.93%	83,550	90,486	94,037
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat/ Real estate	Makassar	2022	60.00%	60.00%	60.00%	561,229	519,289	471,698
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa/ Development and service	Jakarta	2014	60.00%	60.00%	60.00%	29,339	29,423	19,900
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan/ Hotel and development	Balikpapan	****)	55.00%	55.00%	55.00%	112,486	112,155	111,869
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) **)	Hotel dan pembangunan/ Hotel and development	Semarang	****)	55.00%	55.00%	--	313,120	269,555	--
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum/ General trading	Bandung	2017	51.00%	51.00%	51.00%	463,473	462,927	458,127
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ and its subsidiary (ABL)	Hotel	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	51.00%	110,570	112,184	113,294
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel	Jakarta	****)	51.00%	51.00%	51.00%	24,079	24,220	24,161
PT Indonesian Paradise Island (IPI) ***)	Hotel dan pembangunan/ Hotel	Bali	2004	--	--	62.89%	--	--	1,868,286
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ and its subsidiary (DPP) *)	Perdagangan umum/ General trading	Jakarta	2012	--	--	60.00%	--	--	11,403
PT Saranausaha Jaya (SJ) *)	Perdagangan dan pembangunan/ Trading and development	Jakarta	****)	--	--	55.00%	--	--	13,005
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>									
PT Prospek Duta Sukses (PDS) (melalui/ through PSM)	Real Estate/ Real Estate	Jakarta	****)	100.00%	100.00%	100.00%	1,253,308	1,128,528	935,283
PT Padma Suesa (PS) (melalui/ through ABL)	Hotel	Jakarta	2011	100.00%	100.00%	100.00%	38,727	38,417	35,199
PT Mega Biru Selaras (MBS) - (melalui/ through PKS)	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan/ Theme park activities or playing parks	Bali	****)	88.61%	88.61%	88.61%	23,975	19,721	25,187
PT Indonesian Paradise Island (IPI) (melalui/ through NAP) ****)	Hotel dan pembangunan/ Hotel and development	Jakarta	2004	68.42%	68.42%	--	1,754,569	1,754,569	--
PT Magna Terra (MT) (melalui/ through DPP)	Perdagangan dan pembangunan/ Trading and development	Jakarta	2012	--	--	51.00%	--	--	11,228

*) Telah Divestasi
**) Dikonsolidasi tahun 2023
***) Menjadi kepemilikan tidak langsung tahun 2023
****) Didirikan pada 2023
*****) Belum beroperasi secara komersial

*) Divested
**) Consolidated 2023
***) Become indirect ownership in 2023
****) Established in 2023
*****) Has not start commercial operation

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Informasi berikut berdasarkan jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of significant subsidiaries is provided below. The information is based on amounts before inter-company elimination within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024				
	NAP Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Aset lancar	206,271,729,017	90,421,950,780	170,114,781,050	21,626,746,767	Current assets
Aset tidak lancar	1,561,126,877,367	373,051,188,950	391,114,550,143	55,794,371,672	Non-current assets
Jumlah Aset	1,767,398,606,384	463,473,139,730	561,229,331,193	77,421,118,439	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	123,484,537,989	149,123,470,365	102,452,674,420	9,719,194,886	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	763,371,807,036	147,606,368,713	249,207,746,227	5,198,451,299	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	886,856,345,025	296,729,839,078	351,660,420,647	14,917,646,185	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	880,542,261,359	166,743,300,652	209,568,910,546	62,503,472,254	Total Equity
	31 Desember/December 31, 2023				
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Aset lancar	188,679,539,407	120,761,373,988	197,210,699,426	20,107,484,832	Current assets
Aset tidak lancar	1,565,889,261,423	342,165,933,973	322,077,852,208	59,723,021,832	Non-current assets
Jumlah Aset	1,754,568,800,830	462,927,307,961	519,288,551,634	79,830,506,664	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	295,902,431,769	145,549,811,801	108,575,196,190	10,059,847,085	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	673,061,073,967	157,252,512,947	216,609,077,427	12,766,144,710	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	968,963,505,736	302,802,324,748	325,184,273,617	22,825,991,795	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	785,605,295,094	160,124,983,213	194,104,278,017	57,004,514,869	Total Equity
	31 Desember/December 31, 2022				
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Aset lancar	276,082,411,461	119,506,446,356	294,173,208,815	20,516,359,217	Current assets
Aset tidak lancar	1,592,203,839,772	338,620,087,188	177,525,064,858	59,290,814,538	Non-current assets
Jumlah Aset	1,868,286,251,233	458,126,533,544	471,698,273,673	79,807,173,755	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206,653,328,053	136,537,375,443	62,225,115,157	10,129,870,325	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	763,371,171,794	199,663,304,594	308,505,958,613	10,716,255,937	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	970,024,499,847	336,200,680,037	370,731,073,770	20,846,126,262	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	898,261,751,386	121,925,853,507	100,967,199,903	58,961,047,493	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for six month periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2024					
	NAP Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Pendapatan	259,583,877,444	102,159,524,642	79,099,216,347	28,803,886,632	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	42,125,979,244	36,575,851,915	2,131,356,805	(3,109,085,221)	Profit (loss) before tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	40,294,029,218	36,618,317,438	6,089,632,530	(3,526,042,612)	Total comprehensive income (loss)
30 Juni/June 30, 2023					
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Pendapatan	232,413,062,849	99,649,648,539	101,413,119,169	27,164,662,398	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	29,027,738,533	33,074,042,718	21,229,039,307	(2,797,024,491)	Profit (loss) before tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	35,318,126,102	33,074,042,718	21,229,039,307	(2,150,657,244)	Total comprehensive income (loss)
31 Desember/December 31, 2023					
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Pendapatan	502,445,832,830	201,257,210,352	170,344,381,417	57,792,677,769	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	82,794,861,095	68,614,079,143	26,206,254,314	(3,501,857,479)	Profit (loss) before tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	82,343,543,607	68,199,129,707	26,107,478,113	(1,956,532,602)	Total comprehensive income (loss)
31 Desember/December 31, 2022					
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Pendapatan	361,251,412,302	174,522,882,007	223,078,235,420	57,695,126,245	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	2,429,789,686	47,235,593,746	53,843,784,382	(7,180,854,210)	Profit (loss) before tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	(13,382,377,564)	46,737,231,059	53,843,784,382	(6,899,334,915)	Total comprehensive income (loss)

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Narpati Arjaya Properti (NAP) berdasarkan Akta No. 44 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada NAP adalah sebesar 91,92%. Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan mengalihkan 62,89% kepemilikan sahamnya pada PT Indonesian Paradise Island (IPI) kepada NAP dan memperoleh 5,53% saham IPI dari pihak nonpengendali dengan harga perolehan sebesar Rp37.217.298.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan saham Grup pada IPI adalah sebesar 68,42%. Terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp11.977.084.632 (Catatan 24).

Acquisition of Subsidiaries

On October 31, 2023, the Company established PT Narpati Arjaya Properti (NAP) based on Deed No. 44 which was presence of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a notary in West Jakarta. The Company's shares ownership in NAP is 91.92%. Then on November 9, 2023, the Company transferred 62.89% share ownership in PT Indonesian Paradise Island (IPI) to NAP and acquired 5.53% shares ownership of IPI from non-controlling party with the acquisition cost of Rp37,217,298,000. As of December 31, 2023, the Group's share ownership in IPI is 68.42%. There is difference in value of equity transactions with non-controlling interest acquired amounting Rp11,977,084,632 (Note 24).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 14 Maret 2023, Grup mengakuisisi 50% kepemilikan saham di PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, Grup mengakuisisi kembali 50% kepemilikan saham di SKP dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000, sehingga kepemilikan kepemilikan saham Grup pada SKP adalah 100%.

Selanjutnya pada 14 Juni 2023, SKP meningkatkan modal sahamnya sebesar Rp269.952.000.000 sebesar Rp121.502.000.000 merupakan pihak ketiga, sehingga kepemilikan saham Grup pada SKP setelah peningkatan modal pada entitas anak adalah sebesar 55%. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan yang dilepas kepada pihak nonpengendali sebesar Rp997.000 dicatat sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup memperoleh 25% kepemilikan saham nonpengendali di PT Indonesia Gemilang Mahasentosa dengan nilai transaksi sebesar Rp25.000.000 atas 24.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp24.999.000 dan PT Retzan Indonusa sebanyak 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.000. Tidak terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh.

Grup telah melakukan penilaian nilai wajar persediaan real estat entitas yang diakuisisi pada 31 Agustus 2021 (periode terdekat dengan tanggal akuisisi) berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen dalam laporannya No.00153/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2023 tertanggal 29 Maret 2023 adalah sebesar Rp871.500.230.086.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 14, 2023, the Group acquired 50% shares ownership in PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) with the acquisition cost amounting to Rp26,000,000. On May 31, 2023, the Group reacquired 50% share ownership in SKP with the acquisition cost of Rp26,000,000, so that the Group's share ownership in SKP is 100%.

Furthermore, on June 14, 2023, SKP increased its share capital by Rp269,952,000,000, of which Rp121,502,000,000 by third parties, so that the Group's share ownership in SKP after increasing capital in subsidiaries was 55%. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion disposed amounted to Rp997,000 recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest (Note 24).

On October 30, 2023, the Group acquired a 25% non-controlling interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa with a transaction value of Rp25,000,000 consisting of 24,999 shares valued at Rp24,999,000 and 1 share of PT Retzan Indonusa valued at Rp1,000. There is no difference in value of equity transactions with non-controlling interest acquired.

The Group has performed a revaluation of the fair value of real estate inventories which is acquired as at August 31, 2021 (the nearest period from acquisition date), determined based on assessment conducted by KJPP Iskandar & Rekan, an independent appraiser, in its report No.00153/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2023 dated March 29, 2023 amounted to Rp871,500,230,086.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar yang diakui pada saat diakuisisi/ Fair value recognized on acquisition Rp	
Jumlah Aset		Total Assets
Persediaan real estat	871,500,230,086	Real-estate inventories
Aset lancar lainnya	<u>38,210,133,311</u>	Other current assets
Jumlah aset	909,710,363,397	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>1,003,358,073,342</u>	Total liabilities
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	(93,647,709,945)	Total identifiable net assets at fair value
Goodwill	<u>93,648,709,945</u>	Goodwill
Total nilai perolehan yang dibayar	1,000,000	Total consideration paid
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	<u>(362,833,750)</u>	Cash received on acquisition
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	<u>(361,833,750)</u>	Net cash inflow on the acquisition of a subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan pengukuran dan pengakuan aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi terkait akuisisi PDS. Pengakuan atas selisih aset yang diakuisisi dan liabilitas entitas yang dialihkan dibukukan sebagai goodwill. Pada tanggal 19 Desember 2023, telah dilakukan penilaian kembali atas Nilai Wajar Perusahaan (PT Prospek Duta Sukses) oleh KJPP Iskandar & Rekan penilai independen dalam laporannya No. 00456/2.0118-00/BS/03/0596/1/XII/2023 dimana nilai wajar tersebut adalah lebih besar dari pada jumlah tercatat.

Divestasi Entitas Anak

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup melakukan divestasi atas 60% kepemilikan sahamnya pada PT Dinamika Putra Perkasa kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga divestasi sebesar Rp306.000.000. Laba divestasi entitas anak sebesar Rp1.262.120.662 dicatat pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup melakukan divestasi atas 55% kepemilikan sahamnya pada PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga divestasi sebesar Rp8.250.000.000. Rugi divestasi entitas anak sebesar Rp138.525.963 dicatat pada laba rugi.

As at December 31, 2022, the Group measured and recognized of acquired assets and liabilities related to acquisition of PDS. The recognition of those differences arised from acquired assets and transferred liabilities, recorded as goodwill. On December 19, 2023, there is a reassessment of the Enterprise Value of the Company (PT Prospek Duta Sukses) was carried out by KJPP Iskandar & Rekan independent appraisers in its report No.00456/2.0118-00/BS/03/0596/1/XII/2023 where the fair value was greater than recorded.

Divestment of Subsidiaries

On May 30, 2023, the Group divestment 60% shares ownership in PT Dinamika Putra Perkasa to PT Magenta Panca Raharja with divestment price of Rp306,000,000. Gain on divestment of subsidiary amounted to Rp1,262,120,662 recorded in profit or loss.

On May 30, 2023, the Group divestment 55% shares ownership in PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja with divestment price of Rp8,250,000,000. Loss on divestment of subsidiary amounted to Rp138,525,963 recorded in profit or loss.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan saham PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja adalah sebagai berikut:

Details of the sale of shares of PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja are as follows:

Entitas/ Entity	% kepemilikan saat pengendalian dilepaskan/ Percentage of ownership when divested	Jumlah penerimaan/ Total receipt	Jumlah nilai investasi metode ekuitas/ Total amount of investment equity method	Laba atau rugi/ Gain or loss
PT Dinamika Putra Perkasa (DPP)	60%	306,000,000	(956,120,662)	1,262,120,662
PT Saranausaha Jaya (SUJ)	55%	8,250,000,000	8,388,525,963	(138,525,963)
Jumlah/ Total				1,123,594,699

e. Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Associates

Information about associates entities owned by the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas asosiasi/ Associates	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
				2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan/ Service, trading	Jakarta	2019	44.09%	44.09%	44.09%	44.09%
PT Java Paradise Island (JPI)	Hotel	Jakarta	2005	27.50%	27.50%	27.50%	27.50%

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Material Accounting Policies Information

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Standar Akuntansi Keuangan yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

**a. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Items included in the interim consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional and presentation currency.

**Financial Accounting Standards Effective
in the Current Year**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024, this change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Reporting
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/Business Combination s
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/Borrowing Costs
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/Leases
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/Interim Financial Reporting and Impairment
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty Over Income Tax Treatments
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik; dan

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback; and

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar Akuntansi dan Amandemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 104: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 104: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis; dan
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Hingga tanggal laporan keuangan interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendments PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.

The implementation of the above amendment to standards had on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. New Accounting Standard and Amendment to Standards which Has Been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 104: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 104: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations; and
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.d.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- (viii) Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,421	15,416	15,731	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	12,096	11,712	11,659	Singapore Dollar (SGD)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the interim consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 are as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Investment in an Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang. Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari unit apartemen yang siap untuk dijual dan dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan dalam proses pembangunan meliputi biaya konstruksi ditambah biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Grup mengadopsi metode biaya, di mana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have already been paid but will be partially charged in a future period. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of apartment unit ready for sale and under construction stated at cost or net realizable value ("NRV"), whichever is lower. The cost of building under construction consist of construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

j. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line method over the property and equipment's estimated useful life, as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)/ Useful life (Years)</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 40	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Kendaraan	8	Vehicles

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and land rights are stated at cost and is not depreciated.

ISAK 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

ISAK 25, "Land Rights", prescribe that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum atau umur ekonomis tanah.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other non-current assets" account in the interim consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life or land's economic life.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Assets under construction are stated at cost including borrowing cost and presented as part of "Property and Equipment" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)/ Useful life (Years)</u>	<u>Type of investment properties</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.		<i>Investment property includes properties in the process of development which will be used as investment property after completion.</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.		<i>The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized</i>
Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:		<i>The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:</i>
a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;		<i>a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;</i>
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;		<i>b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;</i>
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan		<i>c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and</i>
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.		<i>d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya.		<i>Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.</i>
Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.		<i>Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal. Properties under agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Properti Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke bangunan dan prasarana pada saat properti investasi tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

I. Sewa

Pada tanggal insepasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investment Properties Construction in Progress

Investment properties under construction are stated at cost and presented as part of "Investment Properties" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to buildings and infrastructures when construction is completed and the investment properties are ready for their intended use.

I. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

<u>Jenis aset hak-guna</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)/ Useful life (Years)</u>	<u>Type of right-of-use assets</u>
Tanah	12 - 35	Land
Bangunan	4	Building
Kendaraan	4	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran

- The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Hak atas Sewa Tanah

Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Lease Land Rights

Amount of land lease is amortized using straight-line method over their beneficial periods. Amortization expense charges to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

n. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

o. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

a. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into categories as follows: financial assets at amortized costs and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

a. Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- (i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- (ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

b. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group expected 12 months credit loss (stage 1) is recognized.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas, tetapi juga menanggung

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Input yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan
- (ii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Inputs that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (ii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 115 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan Perhotelan

Pendapatan perhotelan dihasilkan dari penyediaan kamar dan layanan tamu hotel lainnya yang diakui pada saat tamu menginap di hotel dan pendapatan lainnya diakui pada saat barang dan jasa diberikan.

Pendapatan Komersial

Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Jika suatu kontrak meliputi komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk menyelesaikan pendapatan berdasarkan kontrak untuk setiap komponen.

Grup menerapkan jasa pelayanan area umum serta jasa lainnya yang turut ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah merupakan komponen non-sewa yang dialokasikan sebagai komponen imbalan yang terpisah dengan dasar harga jual yang berbeda sesuai ruang lingkup PSAK 115.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Revenue from Hospitality

Hotel revenue is recognized by providing rooms and other services for guests and recognized during the guests stay at hotel, and other revenues recognized when goods and services are provided.

Revenue from Commercial

Rental revenue is recognized along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognized upon delivery of goods and services to customers.

Rental revenue received in advance are recorded as unearned income and recognized as income regularly over the rental periods.

If a contract consist of lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract for each component.

The Group has determined the service offered to tenant on maintenance service of common area as specified in the lease agreement and billed separately are non-lease component which allocates the revenue as separate revenue components as related to different basis of selling price as stated in the scope of PSAK 115.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat pengalihan pengendalian barang dan jasa kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang dipertimbangan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tidak aktif.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**s. Perpajakan
Pajak Kini dan Pajak Tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pengasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Other Revenue

Other revenues recognized when transferred control of goods and services to customers, measured based on the consideration to which the Group is entitled in a contract with customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Cost

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If the active development of a qualifying assets were stopped, the Group ceased the capitalization of borrowing costs within inactive periods.

Capitalization of borrowing costs were ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**s. Taxation
Current Tax and Deferred Tax**

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*;
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill;
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) Is not a business combination;
- b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
- c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenues - final tax as part of operating expenses.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 34 tanggal 6 September 2017,
penghasilan sewa dari pusat perbelanjaan
dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan
Peraturan Menteri Keuangan
No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari
pengalihan hak atas tanah dan/bangunan
dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

t. Imbalan Kerja
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya

Grup mengakui imbalan kerja berdasarkan
metode akrual sesuai dengan Undang-
Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah
No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai
kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal
pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan
atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas
imbalan pascakerja ditentukan menggunakan
metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris
independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan
dengan mendiskontokan estimasi arus kas di
masa depan dengan menggunakan tingkat
bunga obligasi pemerintah jangka panjang
pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka
waktu yang sama dengan liabilitas imbalan
pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang
timbul dari penyesuaian dan perubahan
dalam asumsi-asumsi aktuarial yang
jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di
penghasilan komprehensif lainnya sebesar
nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam
laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen
atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti
diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian
tersebut terjadi.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Government Regulation No. 34
dated September 6, 2017, rental income
from shopping center is subject to a final tax
of 10%.

Based on Government Regulation
No. 34/2016 dated August 8, 2016 and
Ministry of Finance Regulation
No.261/PMK.03/2016, the income from sale
of land and/or buildings subject to final tax
of 2.5%.

t. Employee Benefits
Pension benefits and other post-
employment benefits

The Group recognizes employee benefits
based on the accrual method in accordance
with Law No. 6/2023, Government
Regulation No. 35/2021, and the Company's
Regulations.

The post-employment benefit obligation is
the present value of the defined benefit
obligation at the reporting date together with
adjustments for actuarial gain or losses. The
cost of providing post-employment benefits
obligation is determined using the Projected
Unit Credit method by an independent
actuary.

The present value of the defined benefit
obligation is determined by discounting the
estimated future cash outflows using the
yield at the reporting date of long-term
government bonds and that have terms to
maturity similar to the related pension
obligation.

Actuarial gains or losses arising from
experience adjustment and changes in
actuarial assumptions are charged or
credited to equity in other comprehensive
income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized
immediately in interim consolidated
statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or
settlement of the defined benefit obligation
are recognized when the curtailment or
settlement occurs.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Group and its subsidiaries also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

v. Event After The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Dividen

Pembagian dividen diakui saat dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

x. Dividend

Dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

y. Segment information

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments by business segment which includes geographical and business segments.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko material menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan
Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *Expected Credit Losses (ECL)* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungansan kredit lainnya).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of
Trade Receivables

The Group determines Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The provision matrix is initially based on the Group' historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group' investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying values of property and equipment and investment properties as of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 are presented in Notes 10 and 11, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realisation from the Group' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future. The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 35.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kas				Cash on hand
Rupiah	3,703,157,432	3,807,232,732	3,839,509,942	Rupiah
Dolar Singapura	18,143,445	18,182,820	17,488,620	Singapore Dollar
Jumlah kas	3,721,300,877	3,825,415,552	3,856,998,562	Total cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94,896,305,953	91,553,074,029	117,037,018,269	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	89,278,607,595	32,571,057,843	26,301,867,669	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	28,931,426,585	46,662,414,570	162,711,502,354	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,007,475,076	11,598,692,750	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7,187,441,340	7,516,015,226	2,970,748,462	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,770,313,990	5,431,773,761	8,800,366,335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,061,593,881	14,743,176,985	15,264,649,649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk	4,573,809,430	7,169,566,469	5,185,948,923	PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,580,202,955	1,486,449,996	1,383,457,375	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	792,756,059	1,522,587,241	594,209,960	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	401,358,427	930,671,565	1,301,054,547	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258,430,544	395,846,541	73,097,345	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	248,875,410	24,003,808	12,391,802	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	54,827,678	54,159,788	1,031,382,474	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	11,904,208	12,087,711	12,453,653	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4,440,000	4,920,000	5,880,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	2,870,661	550,001	7,289,987	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2,004,351	--	3,766,130	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank DKI	--	--	295,321,005	PT Bank DKI
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925,668,191	370,255,561	938,630,084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	32,715,558	639,336,360	12,487,596,578	PT Bank Mega Tbk
EFG Bank AG	9,740,644	9,740,644	--	EFG Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	1,590,610,805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
RHB Bank Berhad	--	--	479,887,526	RHB Bank Berhad
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	17,053,177	17,087,457	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15,596,468	15,086,115	14,988,330	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	20,488,035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	262,065,418,181	222,728,554,421	358,524,607,297	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	265,786,719,058	226,553,969,973	362,381,605,859	Total cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Deposito berjangka				Time deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	47,334,345,776	48,273,336,934	76,183,714,670	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	14,200,000,000	15,136,949,229	--	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,200,000,000	35,291,465,104	64,500,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	4,633,298,054	40,155,650,761	55,420,608,575	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3,500,000,000	30,396,325,164	25,142,109,589	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	885,892,780	885,892,780	5,574,349,285	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	216,282,403	527,382,403	1,472,382,003	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85,797,963	300,002,645	250,391,882	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	3,329,483,649	3,532,811,476	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	3,290,605,228	2,730,356,726	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	409,298,000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	15,183,415,304	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	--	--	6,900,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	3,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	656,840,000	--	--	PT Bank Mega Tbk
Jumlah deposito berjangka	78,712,456,976	193,179,807,201	244,706,724,206	Total time deposit
Jumlah	344,499,176,034	419,733,777,174	607,088,330,065	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2.25% - 7.00%	2.00% - 7.00%	2.00% - 6.50%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity period

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed into third parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

5. Trade Receivables - Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Komersial	34,166,232,693	29,455,768,075	42,283,381,105	Commercial
Perhotelan				Hospitality
City ledger	12,435,443,898	8,967,248,973	10,216,641,378	City ledger
In-house guests	8,320,551,909	4,644,961,726	2,906,618,543	In-house guests
Kartu kredit	1,999,137,235	3,585,523,324	2,980,841,064	Credit cards
Sub-jumlah Perhotelan	22,755,133,042	17,197,734,023	16,104,100,985	Sub-total Hospitality
Manajemen properti dan lainnya	2,949,459,452	2,425,211,855	1,918,354,443	Property management and others
Sub-jumlah	59,870,825,187	49,078,713,953	60,305,836,533	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341,656,325)	(376,561,438)	(276,473,385)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - Neto	59,529,168,862	48,702,152,515	60,029,363,148	Trade receivables - Net

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Belum jatuh tempo	32,146,249,740	28,540,480,577	22,283,945,878	Not yet due
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	12,914,948,272	13,539,388,270	11,180,204,174	1 - 30 days
31 - 60 hari	5,205,223,274	3,078,102,826	3,893,494,272	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9,604,403,901	3,920,742,280	22,948,192,209	More than 60 days
Jumlah	59,870,825,187	49,078,713,953	60,305,836,533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341,656,325)	(376,561,438)	(276,473,385)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - Neto	59,529,168,862	48,702,152,515	60,029,363,148	Trade receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal tahun	376,561,438	276,473,385	72,218,902	Beginning balance
Penambahan	10,166,525	190,506,391	266,783,026	Addition
Pengurangan	(45,071,638)	(90,418,338)	(62,528,543)	Deduction
Saldo akhir	341,656,325	376,561,438	276,473,385	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There is no Group's trade receivables used as collateral for the loan.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Aset real estat dalam pembangunan	1,342,673,827,990	1,221,236,088,744	1,024,973,461,893	Real estate assets under construction
Unit apartemen yang siap untuk dijual	119,814,401,443	151,954,325,937	243,723,176,093	Apartment unit ready for sale
Perlengkapan perhotelan	3,029,457,076	3,417,387,617	2,506,887,274	Hospitality supplies
Makanan dan minuman	1,873,112,355	2,087,759,947	1,850,066,930	Food and beverages
Jumlah	1,467,390,798,864	1,378,695,562,245	1,273,053,592,190	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga
yang dikapitalisasi ke dalam akun
persediaan masing-masing sebesar nihil,
nihil dan Rp4.968.075.868.

Persediaan aset real estat dalam
pembangunan dan tersedia untuk dijual milik
Grup diasuransikan terhadap segala
bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan
sebesar Rp2.123.475.028.611
dan Rp2.178.517.732.210 dan
Rp1.581.509.318.173 pada tanggal 30 Juni
2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022.
Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut adalah cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas aset
yang diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat
indikasi yang menyebabkan terjadinya
penurunan nilai persediaan pada 30 Juni
2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2024 and December 31,
2023 and 2022, interest expenses
capitalized to the inventory account
amounted to nil, nil and Rp4,968,075,868,
respectively.

The Group's inventories of real
estate assets under construction and
available for sale are insured against
all risks with total sum insured
of amounted to Rp2,123,475,028,611
and Rp2,178,517,732,210 and
Rp1,581,509,318,173 as of June 30, 2024
and December 31, 2023 and 2022,
respectively. Management believes that the
sum insured is adequate to cover possible
losses on the insured assets.

The management believes that there is no
indication of impairment of inventory as of
June 30, 2024, and December 31, 2023 and
2022.

7. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

7. Prepaid Expenses and Advances

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
<u>Beban dibayar di muka</u>				<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	1,359,392,810	2,209,538,973	3,184,487,666	Insurance
Perijinan	1,207,364,458	947,346,105	357,969,580	License
Sewa	600,954,686	846,265,619	118,219,908	Rent
Iklan dan promosi	115,817,219	81,376,513	93,949,717	Advertising and promotion
Lain-lain	2,191,132,084	2,018,793,196	2,171,452,659	Others
<u>Uang muka</u>				<u>Advances</u>
Proyek	14,944,115,129	19,751,275,390	15,289,781,699	Project
Pembelian	14,708,593,467	18,549,789,506	11,541,533,053	Purchases
Lain-lain	9,250,375,649	9,687,941,500	3,414,814,761	Others
Jumlah	44,377,745,502	54,092,326,802	36,172,209,043	Total

8. Investasi pada Dana Investasi Real Estate

8. Investment in Real Estate Investment Trusts

Pada bulan Juni 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp133.120.000.000 atau setara dengan Rp6,4 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp47.008.875.296 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In June 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp133,120,000,000 or equivalent to Rp6.4 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp47,008,875,296 (ownership of 35.31%).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Oktober 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp99.840.000.000 atau setara dengan Rp4,8 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp35.256.656.472 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In October 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp99,840,000,000 or equivalent to Rp4.8 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp35,256,656,472 (ownership of 35.31%).

Pada bulan Juni 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp220.480.000.000 atau setara dengan Rp10,6 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp77.858.449.709 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In June 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp220,480,000,000 or equivalent to Rp10.6 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp77,858,449,709 (ownership of 35.31%).

Pada bulan Agustus 2022, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp208.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp73.451.367.650 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In August 2022, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp208,000,000,000 or equivalent to Rp10 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp73,451,367,650 (ownership of 35.31%).

Mutasi investasi DIRE - Simas Plaza Indonesia adalah sebagai berikut:

Mutation of DIRE - Simas Plaza Indonesia investment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	3,263,395,786,787	3,258,596,474,424	3,271,523,915,131	Beginning balance
Penyesuaian nilai wajar melalui laba	150,714,126,765	4,799,312,363	(12,927,440,707)	Adjustment to fair value profit and loss
Saldo akhir	<u>3,414,109,913,552</u>	<u>3,263,395,786,787</u>	<u>3,258,596,474,424</u>	Ending balance

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Bagian rugi bersih komprehensif entitas asosiasi/ Share in net comprehensive loss in associates Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Entitas asosiasi/ Associates				
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	757,781,239,035	(7,872,456,000)	749,908,783,035
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	25,409,056,342	539,095,297	25,948,151,639
Jumlah/ Total		<u>783,190,295,377</u>	<u>(7,333,360,703)</u>	<u>775,856,934,674</u>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023				
Entitas asosiasi/ Associates	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Bagian laba (rugi) bersih komprehensif entitas asosiasi/ Share in net comprehensive loss in associates Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	764,965,337,265	(7,184,098,230)	757,781,239,035
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	24,081,735,708	1,327,320,634	25,409,056,342
Jumlah/ Total		789,047,072,973	(5,856,777,596)	783,190,295,377

31 Desember/ December 31, 2022				
Entitas asosiasi/ Associates	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Bagian rugi bersih komprehensif entitas asosiasi/ Share in net comprehensive loss in associates Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	777,859,858,542	(12,894,521,277)	764,965,337,265
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	23,363,502,992	718,232,716	24,081,735,708
Jumlah/ Total		801,223,361,534	(12,176,288,561)	789,047,072,973

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PIM				PIM
Jumlah aset	1,999,474,304,000	2,000,572,565,000	1,975,370,025,000	Total assets
Jumlah liabilitas	(149,713,189,000)	(132,454,651,000)	(85,513,944,000)	Total liabilities
Aset bersih	<u>1,849,761,115,000</u>	<u>1,868,117,914,000</u>	<u>1,889,856,081,000</u>	Net assets
JPI				JPI
Jumlah aset	84,581,384,143	83,888,455,811	81,187,325,308	Total assets
Jumlah liabilitas	(7,598,877,504)	(8,866,295,710)	(7,491,785,704)	Total liabilities
Aset bersih	<u>76,982,506,639</u>	<u>75,022,160,101</u>	<u>73,695,539,604</u>	Net assets

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
PIM					PIM
Jumlah pendapatan tahun berjalan	38,899,702,000	25,020,172,000	70,034,560,000	75,921,907,000	Total revenue for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(17,855,423,000)</u>	<u>(31,141,304,000)</u>	<u>(16,294,167,000)</u>	<u>(29,245,909,000)</u>	Comprehensive income for the year
JPI					JPI
Jumlah pendapatan tahun berjalan	22,357,395,397	21,814,397,219	48,134,654,590	42,102,115,193	Total revenue for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,960,346,537</u>	<u>5,829,616,565</u>	<u>4,826,620,497</u>	<u>2,611,755,332</u>	Comprehensive income for the year

Tahun 2023 dan 2022, PT Java Paradise Island (JPI) membagikan dividen tunai kepada pemilik investasi saham masing-masing sebesar Rp3.500.000.000 dan bagian Group atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp962.500.000 (kepemilikan sebesar 27,50%).

In 2023 and 2022, PT Java Paradise Island (JPI) distributed cash dividend to owner of investment shares amounting to Rp3,500,000,000, respectively and the share of the Group on this cash dividend amounted to Rp962,500,000, respectively (ownership of 27.50%).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan hak atas tanah	532,488,811,888	--	--	--	532,488,811,888	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1,141,198,554,119	7,197,247,413	(511,345,071)	14,676,519,434	1,162,560,975,895	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan	243,493,395,513	10,112,130,867	(1,295,141,255)	--	252,310,385,125	Equipment and supplies
Kendaraan	6,462,926,330	--	(562,250,000)	269,000,000	6,169,676,330	Vehicles
Subjumlah	1,923,643,687,850	17,309,378,280	(2,368,736,326)	14,945,519,434	1,953,529,849,238	Subtotal
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	89,529,529,052	93,092,863,216	(26,000,000)	(20,337,318,202)	162,259,074,066	Building
Jumlah biaya perolehan	2,013,173,216,902	110,402,241,496	(2,394,736,326)	(5,391,798,768)	2,115,788,923,304	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	336,598,365,761	43,493,611,718	(77,397,498)	--	380,014,579,981	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan	209,700,850,275	16,291,074,647	(1,164,224,184)	--	224,827,700,738	Equipment and supplies
Kendaraan	5,406,609,985	313,327,064	(587,145,529)	103,677,092	5,236,468,612	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	551,705,826,021	60,098,013,429	(1,828,767,211)	103,677,092	610,078,749,331	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,461,467,390,881				1,505,710,173,973	Carrying amount

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bali, Bogor dan Batam berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut

Pengurangan aset tetap pada tahun 2023, dengan nilai perolehan sebesar Rp1.974.846.390 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.909.252.168 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya dan PT Saranausaha Jaya.

Pengurangan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dengan nilai perolehan sebesar Rp741.386.682 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp697.376.265 dengan harga jual sebesar Rp190.400.000 memperoleh keuntungan sebesar Rp146.389.583 merupakan pengurangan aset tetap dari PT Indonesian Paradise Property, PT Segara Biru Kencana, PT Kega Property Utama, dan PT Retzan Indonusa.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bali, Bogor, and Batam with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 10 (ten) to 20 (twenty) years and will be due on various dates up to 2044. Management believes that these HGBs are renewable upon expiration

Deduction of property and equipment in 2023, with acquisition cost amounted to Rp1,974,846,390 and accumulated depreciation amounted to Rp1,909,252,168 represents the impact of deconsolidation of PT Dinamika Putra Perkasa and its subsidiary and PT Saranausaha Jaya.

Deduction of property and equipment, as of June 30, 2024 with an acquisition cost of Rp741,386,682 and accumulated depreciation of Rp697,376,265 with a selling price of Rp190,400,000 resulting in a gain of Rp146,389,583 represents the reduction of property and equipment of PT Indonesian Paradise Property, PT Segara Biru Kencana, PT Kega Property Utama, and PT Retzan Indonusa.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp261.771.582.454, Rp103.347.423.286 dan Rp116.310.861.880.

Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 12.b).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan hotel dan area komersil. Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dalam penyelesaian pada PT Eka Ilalang Suryadinamika masih dibawah 5% dan PT Indonesia Paradise Island telah mencapai 69,54%. Proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2024 hingga 2027. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang menghambat tidak tercapainya penyelesaian.

Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Proyek/ Project	Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimation of completion	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Indonesia Paradise Island	Pembangunan di Bali/ Construction in Bali	2024	10,667,042,478	--	--
PT Rifai Maju Properti	Pembangunan di Makassar/ Construction in Makassar	2024	--	266,341,883,075	150,832,653,397
PT Praba Kumala Sajati	Pengerjaan Tes Tanah Park23/ Park23 Soil Test	2023	--	--	131,070,000
PT Adhitama Citra Selaras	Pembangunan di Semarang/ Construction in Semarang	2023	--	--	2,983,074,898
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul/ Hotel construction at Sentul	2027	8,422,365,654	8,422,365,654	8,312,275,771
Jumlah/ Total			19,089,408,132	274,764,248,729	162,259,074,066

Pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group on June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp261,771,582,454, Rp103,347,423,286 and Rp116,310,861,880, respectively.

Vehicles which are acquired through consumer financing loans were pledged as collateral on its loans (Note 12.b).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, land and buildings of its Subsidiaries are pledged as securities to bank loans (Note 20).

Construction in progress represents hotel building and commercial area. As of June 30, 2024, construction in progress in PT Eka Ilalang Suryadinamika is below 5% and PT Indonesia Paradise Island has reached 69.54%. The Projection Completion ranges from 2024 to 2027. Management believes there is no circumstances that prevent the completion.

The Company and subsidiaries have construction in progress assets as of June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

As of June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 the Group' property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp1,542,000,000,000 and Rp1,225,350,000,000 and

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp1.542.000.000.000 dan
Rp1.225.350.000.000 dan
Rp1.253.867.320.440.

Rp1,253,867,320,440.

Biaya bunga pinjaman RMP, entitas anak,
yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dalam
penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024,
dan 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar
Rp5.055.357.467 dan Rp17.022.343.378
dan Rp4.968.075.868.

*Borrowing cost RMP, a subsidiary, which
capitalized into construction in progress-
property and equipment as of June 30, 2024,
and December 31, 2023 and 2022
amounted to Rp5,055,357,467 and
Rp17,022,343,378 and Rp4,968,075,868.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak
terdapat kondisi atau peristiwa yang
menimbulkan indikasi penurunan nilai atas
jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak
diperlukan cadangan kerugian penurunan
nilai untuk aset tetap.

*The Management of the Group believes that
there were no conditions or event that
indicate impairment in the carrying amount of
its property and equipment, and therefore an
allowance for impairment losses of property
and equipment is not considered necessary.*

Beban penyusutan aset tetap masing-
masing sebesar Rp36.604.198.188,
Rp14.647.276.849, Rp62.809.573.370 dan
Rp60.098.013.429 pada tanggal 30 Juni
2024, dan 2023 dan 31 Desember 2023 dan
2022 (Catatan 28 dan 30).

*Depreciation expense of property and
equipment amounted to Rp36,604,198,188,
Rp14,647,276,849 Rp62,809,573,370 and
Rp60,098,013,429 on June 30, 2024, and
2023 and December 31, 2023 and 2022,
respectively (Notes 28 and 30).*

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

30 Juni/ June 30, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Koreksi/ Correction Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	331,597,516,727	--	--	331,597,516,727	Land
Bangunan dan prasarana	1,195,413,667,467	10,891,132,119	--	(872,418,392)	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan					Construction in progress
Bangunan	106,542,623,644	80,123,514,628	--	--	Building
Jumlah biaya perolehan	<u>1,633,553,807,838</u>	<u>91,014,646,747</u>	--	<u>(872,418,392)</u>	Total acquisition cost
					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	358,530,314,234	27,930,732,061	--	--	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat	<u><u>1,275,023,493,604</u></u>			<u><u>1,337,234,989,898</u></u>	Carrying amount
31 Desember/ December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	202,677,638,328	128,919,878,399	--	--	Land
Bangunan dan prasarana	1,289,340,815,253	18,960,652,939	(112,887,800,725)	--	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan					Construction in progress
bangunan	54,174,388,595	61,504,998,249	(9,136,763,200)	--	building
Jumlah biaya perolehan	<u>1,546,192,842,176</u>	<u>209,385,529,587</u>	<u>(122,024,563,925)</u>	--	Total acquisition cost
					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	415,015,924,143	56,402,190,816	(112,887,800,725)	--	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat	<u><u>1,131,176,918,033</u></u>			<u><u>1,275,023,493,604</u></u>	Carrying amount

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	202,677,638,328	--	--	--	202,677,638,328	Land
Bangunan dan prasarana	1,283,948,888,868	6,097,281,313	--	(705,354,928)	1,289,340,815,253	Buildings and infrastructures
Aset dalam pembangunan bangunan	52,422,464,845	1,597,423,750	--	154,500,000	54,174,388,595	Construction in progress building
Jumlah biaya perolehan	<u>1,539,048,992,041</u>	<u>7,694,705,063</u>	<u>--</u>	<u>(550,854,928)</u>	<u>1,546,192,842,176</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	359,179,862,587	55,846,347,981	--	(10,286,425)	415,015,924,143	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat	<u><u>1,179,869,129,454</u></u>				<u><u>1,131,176,918,033</u></u>	Carrying amount

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Balikpapan dan Semarang berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 40 (empat puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.149.491.334.944, Rp2.244.491.334.944 dan Rp1.495.189.546.614.

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp27.930.732.061, Rp28.244.352.005, Rp56.402.190.816 dan Rp55.846.347.981 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 and 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28 dan 30).

As of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, Group owns several parcels of land located in Balikpapan and Semarang with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 13 (thirteen) to 40 (fourty) years and will be due on various dates up to 2043. The Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 the Group's investment property are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp2,149,491,344,944, Rp2,244,491,334,944 and Rp1,495,189,546,614, respectively.

Depreciation expense of investment properties amounted to Rp27,930,732,061, Rp28,244,352,005, Rp56,402,190,816 and Rp55,846,347,981 for six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 28 and 30).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak memiliki properti investasi yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries have construction in progress investment properties as of June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Entitas/ <i>Entities</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Perkiraan tahun penyelesaian/ <i>Estimation of completion</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2024</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i> Rp
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Pusat perbelanjaan di Balikpapan/ <i>Shopping center at Balikpapan</i>	2027	44,580,490,705	44,563,490,705	44,108,490,705
PT Swarna Kanaka Parigraha	Pusat perbelanjaan di Semarang/ <i>Shopping center at Semarang</i>	2026	79,154,496,277	39,719,126,539	--
PT Mitra Perdana Nuansa	Pusat perbelanjaan di Bandung/ <i>Shopping center at Bandung</i>	2025	62,931,151,290	22,260,006,400	1,025,409,090
PT Saranausaha Jaya	Peremajaan Pasar Pramuka/ <i>Pasar Pramuka's renovation</i>	2023	--	--	9,040,488,800
Jumlah/ <i>Total</i>			186,666,138,272	106,542,623,644	54,174,388,595

Biaya bunga pinjaman SKP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024, sebesar Rp7.889.754.804

Borrowing cost RMP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress - investment property as of June 30, 2024 amounted to Rp7,889,754,804.

Biaya bunga pinjaman MPN, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti Investasi dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024, sebesar Rp310.578.657.

Borrowing cost MPN, a subsidiary, which capitalized into construction in progress - investment property as of June 30, 2024 amounted to Rp310,578,657.

Pengurangan properti investasi pada tahun 2023 dengan nilai perolehan sebesar Rp9.136.763.200 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Saranausaha Jaya.

Deduction of investment property in 2023 with acquisition cost amounted to Rp9,136,763,200 represents the impact of deconsolidation of PT Saranausaha Jaya.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	6 Bulan/ <i>Months</i>		1 Tahun/ <i>Year</i>	
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan / <i>Revenue</i>	230,882,912,172	222,075,438,322	448,942,624,965	388,357,004,381
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan/ <i>Direct operating expenses for revenue-generating properties</i>	70,245,712,104	67,147,256,953	143,504,965,401	137,203,306,805

Berdasarkan laporan penilai independen dan penilaian internal manajemen, nilai wajar properti investasi pada tanggal dan 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.946.265.740.000.

Based on the independent appraisal report and internal valuation by management, the fair value of the investment properties as of June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 amounted Rp2,946,265,740,000, respectively

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat properti investasi Grup pada 30 Juni 2024 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup. Tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024.

Based on the assessment of the Group's management believes the carrying value of the Group's investment properties as of June 30, 2024 does not exceed its recoverable amount.

Based on the assessment of the Group's management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of investment properties as of June 30, 2024.

12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

a. Aset Hak-Guna

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa 3-17 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo awal	139,193,644,184	137,546,290,175	147,134,698,042
Penambahan	1,149,644,213	13,196,914,808	631,427,195
Penyesuaian	--	(32,209,963)	(1,644,723,181)
Beban penyusutan tahun berjalan	(6,146,158,967)	(11,517,350,836)	(8,575,111,881)
Saldo akhir	134,197,129,430	139,193,644,184	137,546,290,175

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan dan penjualan apartemen fX Sudirman dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) yang mengikatkan diri melalui perjanjian Bangun Kelola Alih dengan Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan apartemen fX Sudirman dari PT Rizki Bukit Abadi (RBA) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

12. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

a. Right-Of-Use Assets

The Group has lease contracts for land and building used in its operations. Leases of land and building have lease terms of 3-17 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during the period:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo awal	139,193,644,184	137,546,290,175	147,134,698,042
Penambahan	1,149,644,213	13,196,914,808	631,427,195
Penyesuaian	--	(32,209,963)	(1,644,723,181)
Beban penyusutan tahun berjalan	(6,146,158,967)	(11,517,350,836)	(8,575,111,881)
Saldo akhir	134,197,129,430	139,193,644,184	137,546,290,175

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed and sell apartment fX Sudirman from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) which have bonded with a Build Operate Transfer Agreement with Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) for the period will expire on June 11, 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed apartment fX Sudirman from PT Rizki Bukit Abadi (RBA) for the periode will expire on June 11, 2043.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PS (melalui ABL), entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan lantai 1 dan Lantai 5 fX Sudirman dari PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026 dan 31 Maret 2027 dan pengelolaan P2 dan P4 dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PS (through ABL), a subsidiary, obtained a rights to managed the 1st and 5th floors of fX Sudirman from PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) for the period will expire on March 2, 2026 and March 31, 2027 and managed P2 and P4 from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) for the period ending December 31, 2023. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

Beban amortisasi aset hak-guna masing-masing sebesar Rp6.146.158.967 dan Rp4.619.708.365 dan Rp11.517.350.836 dan Rp8.575.111.881 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi (Catatan 28 dan 30).

Amortization expense of right-of-use assets amounted to Rp6,146,158,967 and Rp4,619,708,365 and Rp11,517,350,836 and Rp8,575,111,881 for six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were charged to cost of revenues and general and administrative expenses (Notes 28 and 30).

b. Liabilitas Sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

b. Lease Liabilities

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Tanah dan bangunan	36,084,828,427	38,950,999,205	31,929,150,186	Land and buildings
Kendaraan	7,752,314,869	1,515,648,735	363,996,596	Vehicle
Jumlah	43,837,143,296	40,466,647,940	32,293,146,782	Total
Dikurang: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,008,643,511)	(6,721,516,949)	(4,970,710,300)	Less: current portion maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34,828,499,785	33,745,130,991	27,322,436,482	Lease liabilities - net off current portion maturities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum				Lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	10,061,958,783	5,932,245,120	2,801,318,970	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun	63,545,391,063	57,238,384,820	51,050,703,840	More than 1 year
Jumlah	73,607,349,846	63,170,629,940	53,852,022,810	Total
Dikurangi: bagian bunga	(29,770,206,550)	(22,703,982,000)	(21,558,876,028)	Less: interest portion
Liabilitas sewa - neto	43,837,143,296	40,466,647,940	32,293,146,782	Lease liabilities - net
Bagian jangka pendek	(9,008,643,511)	(6,721,516,949)	(4,970,710,300)	Current portion
Bagian jangka panjang	34,828,499,785	33,745,130,991	27,322,436,482	Non-current portion

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the six month periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 30)	6,146,158,967	4,619,708,365	11,517,350,836	8,575,111,881	Depreciation expense of right of use assets (Notes 28 and 30)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	1,752,267,141	1,365,949,115	3,358,512,435	2,831,901,293	Interest expense on lease liabilities assets (Note 33)
Selisih kurs	(1,578,362,252)	21,880,956	(565,510,803)	2,495,605,737	Foreign exchange difference
Pembayaran sewa	(4,681,960,308)	(2,926,326,043)	(7,816,415,282)	(4,651,628,992)	Lease payments
Jumlah	1,638,103,548	3,081,212,393	6,493,937,186	9,250,989,919	Total

13. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

13. Restricted Funds

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Rekening bank				Restricted
yang dibatasi penggunaannya:				Current Accounts:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	409,298,000	--	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito berjangka				Restricted
yang dibatasi penggunaannya:				Time Deposits:
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28,016,000,000	27,800,000,000	10,000,000,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
RHB Bank Berhad	--	--	20,693,472,787	RHB Bank Berhad
PT Bank Permata Tbk	3,898,703,722	--	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,436,305,277	--	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,336,584,974	--	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	218,143,208	--	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,979,973	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	49,419,015,154	37,800,000,000	40,693,472,787	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan apartemen dan pinjaman yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages apartment agreements and loan which is performed by the Group with the respective banks.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Goodwill

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada
30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022/ June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan <i>Goodwill</i>	93,648,709,945	--	--	93,648,709,945	Acquisition cost <i>Goodwill</i>
Akumulasi penurunan nilai Penurunan nilai <i>goodwill</i>	--	--	--	--	Accumulated impairment Impairment of goodwill
Nilai tercatat	<u>93,648,709,945</u>			<u>93,648,709,945</u>	Carrying amount

Berdasarkan penilaian manajemen Grup,
tidak terdapat kejadian atau perubahan-
perubahan keadaan yang mengindikasikan
adanya penurunan nilai pada *goodwill* pada
tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember
2023 dan 2022.

The details of goodwill as of
June 30, 2024, and December 31, 2023 and
2022 are as follows:

Based on the assessment of the Group's
management believes that there are no
event or changes in circumstances, which
may indicate impairment in value of goodwill
as of June 30, 2024, and December 31, 2023
and 2022.

Entitas pengakuisisi/ <i>Acquirer</i>	Akuisisi saham pada/ <i>Share acquisition in</i>	Tahun perolehan/ Year of acquisition	Nilai neto/ <i>Net value</i> Rp
PT Paloma Suasa Manajemen	PT Prospek Duta Sukses	2021	93,648,709,945
Jumlah/ Total			93,648,709,945

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan segmen

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Real estat	68,994,716,789	76,194,213,408	70,172,619,893	Real estate
Perhotelan	10,562,059,183	12,049,684,402	11,368,919,312	Hospitality
Komersial	1,731,556,868	7,144,993,069	5,299,586,316	Commercial
Jumlah	81,288,332,840	95,388,890,879	86,841,125,521	Total

Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Belum jatuh tempo	69,598,947,155	91,776,746,321	79,876,522,602	Not yet due
1 - 30 hari	8,832,760,944	2,085,265,965	4,968,732,262	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,477,407,120	374,296,516	1,003,348,151	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1,379,217,621	1,152,582,077	992,522,506	Over 60 days
Jumlah	81,288,332,840	95,388,890,879	86,841,125,521	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas
utang usaha.

There are no collaterals given for trade
payables.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dari pemasok dalam negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

The credit term arising from the purchase of materials, from local suppliers, is from 30 to 60 days and non-interest bearing.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

16. Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga

16. Non-Trade Payables - Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Utang pinjaman	241,500,000,000	241,500,000,000	310,500,000,000	<i>Loan payable</i>
Utang kontraktor				<i>Contractor payables</i>
PT Bali Anugrah Dewata	1,470,000,000	1,470,000,000	1,470,000,000	<i>PT Bali Anugrah Dewata</i>
Ara Design Singapore Pte. Ltd.	1,151,152,873	1,151,152,873	1,151,152,873	<i>Ara Design Singapore Pte. Ltd.</i>
PT Star Delta Utama Sakti	57,498,849	--	1,148,463,995	<i>PT Star Delta Utama Sakti</i>
PT Mukti Adhi Sejahtera	--	--	7,681,110,033	<i>PT Mukti Adhi Sejahtera</i>
PT Banyu Mas Lima Perkasa	--	--	1,753,228,717	<i>PT Banyu Mas Lima Perkasa</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2,727,930,350	4,822,731,597	7,772,961,515	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Jasa pelayanan dan cadangan pecah belah	4,613,159,999	4,827,397,054	4,831,345,934	<i>Service charges and loss breakage</i>
Utang dividen	--	25,263,157,821	--	<i>Dividend payable</i>
Utang lainnya	22,746,539,679	18,467,018,640	12,721,688,624	<i>Other payables</i>
Jumlah	274,266,281,750	297,501,457,985	349,029,951,691	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(274,266,281,750)	(297,501,457,985)	(38,529,951,691)	<i>Less: short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	--	--	310,500,000,000	Long-term portion

Utang pinjaman pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan utang ke Golden Charm Pte Ltd masing-masing sebesar Rp241.500.000.000, Rp241.500.000.000 dan Rp310.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2024, utang ini tidak dikenakan bunga dan dijaminakan dengan beberapa tanah seluas 24.399 m² yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Selatan.

The loan payable as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 represents a debt to Golden Charm Pte Ltd amounted to Rp241,500,000,000, Rp241,500,000,000 and Rp310,500,000,000, respectively, with a term until September 30, 2024, this debt non-interest bearing and secured by several land for the area of 24,399 sqm, located in the Province of the Special Capital Region of Jakarta, South Jakarta.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

30 Juni/ June 30, 2024			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	27,866,669	63,059,420,407	63,087,287,076
Pasal 21	--	208,670,591	208,670,591
Pasal 23	--	10,008,012	10,008,012
Pajak Pertambahan Nilai	--	51,568,951,880	51,568,951,880
Jumlah	27,866,669	114,847,050,890	114,874,917,559
			<i>Total</i>
31 Desember/ December 31, 2023			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	42,766,667	58,307,750,552	58,350,517,219
Pasal 21	3,610,634	303,633,265	307,243,899
Pasal 23	43,930,342	--	43,930,342
Pasal 26	--	6,711,870	6,711,870
Pajak Pertambahan Nilai	--	41,123,226,727	41,123,226,727
Jumlah	90,307,643	99,741,322,414	99,831,630,057
			<i>Total</i>
31 Desember/ December 31, 2022			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	45,125,924	46,308,994,361	46,354,120,285
Pasal 21	--	120,435,123	120,435,123
Pasal 23	--	5,501,611	5,501,611
Pasal 26	--	14,683,855	14,683,855
Pajak Pertambahan Nilai	--	33,285,065,058	33,285,065,058
Jumlah	45,125,924	79,734,680,008	79,779,805,932
			<i>Total</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

30 Juni/ June 30, 2024			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	--	1,933,339,133	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	350,467,453	1,957,025,120	<i>Article 21</i>
Pasal 23	37,642,604	330,685,339	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1,544,176	86,458,471	<i>Article 26</i>
Pasal 29	--	20,783,374	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	86,531	559,286,725	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan (PB 1)	297,380,188	5,287,483,022	<i>Development Tax (PB 1)</i>
Jumlah	687,120,952	10,175,061,184	Total
31 Desember/ December 31, 2023			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	2,926,104	9,005,568,483	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	268,482,992	1,891,991,352	<i>Article 21</i>
Pasal 23	55,709,439	302,819,450	<i>Article 23</i>
Pasal 26	806,050	65,762,680	<i>Article 26</i>
Pasal 29	--	445,239	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	31,124,250	3,174,486,917	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan (PB 1)	304,470,330	4,503,270,868	<i>Development Tax (PB 1)</i>
Jumlah	663,519,165	18,944,344,989	Total
31 Desember/ December 31, 2022			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	30,000	3,030,710,074	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	215,985,649	1,431,830,762	<i>Article 21</i>
Pasal 23	37,435,060	249,467,688	<i>Article 23</i>
Pasal 26	84,194	129,658,876	<i>Article 26</i>
Pasal 29	--	425,939,989	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	708,739	1,288,643,989	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan (PB 1)	267,588,681	4,673,635,461	<i>Development Tax (PB 1)</i>
Jumlah	521,832,323	11,229,886,839	Total

c. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Fiscal Computation

A reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	316,361,262,831	103,501,441,557	168,201,971,867	59,398,193,015	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(335,145,940,927)	(58,091,772,228)	(139,939,489,527)	(94,074,331,467)	Profit before tax of subsidiaries Equity in net loss (gain) of associates
Dividen dari entitas anak	7,333,360,702	8,637,381,901	1,057,465,237	11,737,847,468	Dividend from subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	23,025,000,000	87,628,947,491	103,334,547,000	26,563,157,912	Profit before tax of the Company
Beda temporer:					Temporary differences:
Imbalan pascakerja	857,992,174	67,735,498	753,513,200	121,474,250	Post-employment benefit
Penyusutan	(185,391,826)	783,140,250	(1,514,230,475)	(638,342,964)	Depreciation
Beda tetap:					Permanent differences:
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(70,033,875,296)	(167,527,398,709)	(223,435,465,543)	(100,937,317,292)	Non taxable dividend income
Penghasilan bunga	(333,363,952)	(441,646,345)	(881,104,240)	(1,733,067,892)	Interest income
Jamuan dan sumbangan	366,337,324	527,546,299	735,044,413	270,013,144	Entertain and donation
Beban bunga	--	1,316,669,156	2,914,557,530	1,664,866,049	Interest expense
Lain-lain	486,639,698	319,489,788	386,856,048	379,583,273	Others
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(57,267,979,272)	(23,278,465,342)	(88,386,334,490)	(97,247,924,504)	Estimated fiscal loss - Current year
Kompensasi kerugian fiskal tahun:					Compensated fiscal loss for:
2023	(88,386,334,490)	--	(88,386,334,490)	--	2023
2022	(97,247,924,504)	(97,247,924,504)	(97,247,924,504)	(97,247,924,504)	2022
2021	(42,995,606,377)	(42,995,606,377)	(42,995,606,377)	(42,995,606,377)	2021
2020	(39,227,405,047)	(39,227,405,047)	(39,227,405,047)	(39,227,405,047)	2020
2019	--	(52,137,059,859)	(52,137,059,859)	(52,137,059,859)	2019
2018	--	--	--	(69,104,524,016)	2018
Akumulasi rugi fiskal	(325,125,249,690)	(254,886,461,129)	(319,994,330,277)	(300,712,519,803)	Accumulated fiscal losses

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income(Expenses) Tax Benefit

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak penghasilan Perusahaan					Income tax expenses The Company
Pajak kini	--	--	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	460,296,705	4,678,528,524	18,573,941,794	21,604,127,193	Deferred tax Subsidiaries
Entitas anak					Current tax
Pajak kini	(338,865,361)	--	(849,301,098)	(866,499,172)	Deferred tax
Pajak tangguhan	(1,689,552,790)	8,740,146,952	(1,029,752,946)	(10,643,598,037)	Total
Jumlah	(1,568,121,446)	13,418,675,476	16,694,887,750	10,094,029,984	

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	132,542,538	--	188,758,278	(191,481,575)	129,819,241	Post-employment benefits
Penyusutan	(506,225,308)	--	(40,806,981)	--	(547,032,289)	Depreciation
Rugi fiskal	71,214,434,736	--	313,120,196	--	71,527,554,932	Fiscal loss
Pencadangan piutang	774,788	--	(774,788)	--	--	Provision for trade receivables
	70,841,526,754	--	460,296,705	(191,481,575)	71,110,341,884	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	5,978,781,995	(1,857,654,429)	1,597,124,717	(342,320,064)	5,375,932,219	Post-employment benefits
Penyusutan	(25,606,741,487)	--	(1,582,552,797)	--	(27,189,294,284)	Depreciation
Rugi fiskal	82,172,789,703	1,027,849,466	(1,705,386,510)	--	81,495,252,659	Fiscal loss
Pencadangan piutang	83,618,304	(2,043,805)	(6,410,108)	--	75,164,391	Provision for trade receivables
	62,628,448,515	(831,848,768)	(1,697,224,698)	(342,320,064)	59,757,054,985	
Jumlah	133,469,975,269	(831,848,768)	(1,236,927,993)	(533,801,639)	130,867,396,869	Total
Liabilitas Pajak tangguhan						Deferred tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	1,615,853	--	957,483	213,410	2,786,746	Post-employment benefits
Penyusutan	(1,817,649,864)	--	(268,108,740)	--	(2,085,758,604)	Depreciation
Rugi fiskal	695,732,446	--	274,823,165	--	970,555,611	Fiscal loss
	(1,120,301,565)	--	7,671,908	213,410	(1,112,416,247)	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	171,094,326	161,372,902	(199,924,690)	132,542,538	Post-employment benefits
Penyusutan	344,581,709	(850,807,017)	--	(506,225,308)	Depreciation
Rugi fiskal	50,953,759,072	20,260,675,664	--	71,214,434,736	Fiscal loss
Pencadangan piutang	1,808,788	(1,034,000)	--	774,788	Provision for trade receivables
	51,471,243,895	19,570,207,549	(199,924,690)	70,841,526,754	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	2,698,479,039	3,060,626,829	219,676,127	5,978,781,995	Post-employment benefits
Penyusutan	(22,799,307,650)	(2,807,433,837)	--	(25,606,741,487)	Depreciation
Rugi fiskal	84,704,918,663	(2,532,128,960)	--	82,172,789,703	Fiscal loss
Pencadangan piutang	59,015,357	24,602,947	--	83,618,304	Provision for trade receivables
	64,663,105,409	(2,254,333,021)	219,676,127	62,628,448,515	
Jumlah	116,134,349,304	17,315,874,528	19,751,437	133,469,975,269	Total
Liabilitas Pajak tangguhan					Deferred tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	311,731	1,266,241	37,881	1,615,853	Post-employment benefits
Penyusutan	(1,826,727,357)	9,077,493	--	(1,817,649,864)	Depreciation
Rugi fiskal	477,761,859	217,970,587	--	695,732,446	Fiscal loss
	(1,348,653,767)	228,314,321	37,881	(1,120,301,565)	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<i>Perusahaan</i>						<i>Company</i>
Imbalan pascakerja	191,278,774	--	26,724,336	(46,908,784)	171,094,326	Post-employment benefits
Penyusutan	163,531,031	--	181,050,678	--	344,581,709	Depreciation
Rugi fiskal	29,559,215,681	--	21,394,543,391	--	50,953,759,072	Fiscal loss
Pencadangan piutang	--	--	1,808,788	--	1,808,788	Provision for trade receivables
	29,914,025,486	--	21,604,127,193	(46,908,784)	51,471,243,895	
<i>Entitas anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pascakerja	2,026,095,055	(34,018,766)	(17,103,619)	723,506,369	2,698,479,039	Post-employment benefits
Penyusutan	2,883,780,940	--	(25,683,088,590)	--	(22,799,307,650)	Depreciation
Rugi fiskal	69,042,526,967	--	15,662,391,696	--	84,704,918,663	Fiscal loss
Pencadangan piutang	--	--	59,015,357	--	59,015,357	Provision for trade receivables
	73,952,402,962	(34,018,766)	(9,978,785,156)	723,506,369	64,663,105,409	
Jumlah	103,866,428,448	(34,018,766)	11,625,342,037	676,597,585	116,134,349,304	Total
Liabilitas Pajak tangguhan						Deferred tax Liabilities
<i>Entitas anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pascakerja	21,472,393	--	(21,160,662)	--	311,731	Post-employment benefits
Penyusutan	(1,633,334,601)	--	(193,392,756)	--	(1,826,727,357)	Depreciation
Rugi fiskal	928,021,322	--	(450,259,463)	--	477,761,859	Fiscal loss
	(683,840,886)	--	(664,812,881)	--	(1,348,653,767)	Total

e. Pajak Final

Pajak final berasal dari komersial dengan tarif final 10% dan pajak final atas penjualan apartemen dengan tarif final 2,5% pada entitas anak.

e. Final Tax

Final tax derived from commercial with 10% final tax rate and final tax from sales on apartment with 2.5% final tax rate in a subsidiaries.

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa					Income Rent Final Tax Expense
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	231,110,159,821	221,222,246,705	448,942,624,965	388,357,004,381	Income for The Year (Note 27)
Ditambah (dikurangi):					Addition (deduction):
Beda waktu pengenaan pajak dan pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(8,328,458,760)	(1,100,096,884)	17,829,536,382	1,899,123,056	Tax timing difference and other revenue subject to final tax
Pendapatan Kena Pajak	222,781,701,061	220,122,149,821	466,772,161,347	390,256,127,437	Taxable Income
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa					Property Sales Final Tax Expense
10% x Tahun 2024 (6 bulan)	22,278,170,106	--	--	--	10% x Year 2024 (6 months)
10% x Tahun 2023 (6 bulan)	--	22,012,214,982	--	--	10% x Year 2023 (6 months)
10% x Tahun 2023	--	--	46,677,216,135	--	10% x Year 2023
10% x Tahun 2022	--	--	--	39,025,612,744	10% x Year 2022
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa	22,278,170,106	22,012,214,982	46,677,216,135	39,025,612,744	Income Rent Final Tax Expense
Beban Pajak Final Penjualan Properti					Property Sales Final Tax Expense
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	62,236,518,470	102,421,845,557	169,805,363,094	240,554,880,254	Income for The Year (Note 27)
Ditambah (dikurangi):					Addition (deduction):
Beda Waktu Pengenaan Pajak	--	--	--	--	Tax Timing Difference
Pendapatan Kena Pajak	62,236,518,470	102,421,845,557	169,805,363,094	240,554,880,254	Taxable Income
Beban Pajak Penjualan Properti					Property Sales Final Tax Expense
2,5% x Tahun 2024 (6 bulan)	1,555,912,962	--	--	--	2.5% x Year 2024 (6 months)
2,5% x Tahun 2023 (6 bulan)	--	2,560,546,139	--	--	2.5% x Year 2023 (6 months)
2,5% x Tahun 2023	--	--	4,245,134,077	--	2.5% x Year 2023
2,5% x Tahun 2022	--	--	--	6,013,872,006	2.5% x Year 2022
Beban Pajak Final Penjualan Properti	1,555,912,962	2,560,546,139	4,245,134,077	6,013,872,006	Property Sales Final Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Final	23,834,083,068	24,572,761,121	50,922,350,212	45,039,484,750	Total Final Tax Expense

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

PT Aneka Bina Laras (ABL)

Pada Juni 2024, ABL menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00216/107/23/077/24 untuk periode Desember 2023 sebesar Rp5.619.858. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 3 Juli 2024.

Pada tahun 2023, ABL menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00844/107/22/077/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp10.001.125. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 17 Oktober 2023.

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

Pada tahun 2022, MPN telah menerima sejumlah STP pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2017 dan 2018 dari DJP sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.500.000. STP ini telah dilunasi pada tanggal 16 Agustus 2022.

Pada tahun 2022, MPN telah menerima sejumlah STP Pajak Penghasilan Badan Tahun untuk tahun pajak 2019 dari DJP sebesar Rp6.501.750 dan MPN telah melunasi STP ini pada tanggal 25 November 2022.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, MPN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak tahun 2018 dengan total sebesar Rp129.834.535 yang terdiri atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, final pasal 4 ayat (2), PPN dan PPh badan MPN telah dilunasi pada tanggal 7 September 2022.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

Di Juni 2024, IPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak Desember 2019 untuk pajak penghasilan pasal 21 No.00081/201/19/015/24 sebesar Rp110.706.208 dan SKPKB masa pajak Desember 2019 untuk pajak penghasilan pasal 23 No.00072/203/19/015/24 sebesar Rp2.376.464. IPI telah membayar secara penuh pada tanggal 3 Juli 2024.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Notice of Tax Assessment

Subsidiaries

PT Aneka Bina Laras (ABL)

In June 2024, ABL received Notice of Tax Collection ("NTC") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Value Added Tax No.00216/107/077/24 for period December 2023, amounted to Rp5,619,858. ABL has fully paid on July 3, 2024.

In 2023, ABL received Notice of Tax Collection ("NTC") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Value Added Tax No. 00844/107/22/077/23 for period December, 2022 amounting to Rp10,001,125. ABL has fully paid on October 17, 2023.

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

In 2022, MPN has received several NTC regarding value added tax for the fiscal year 2017 and 2018 from the DGT amounted to Rp2,000,000 and Rp2,500,000. These NTC has fully paid on August 16, 2022.

In 2022, MPN has received several of NTC of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 from the DGT amounted to Rp6,501,750 and MPN has fully paid these NTC on November 25, 2022.

On August 18, 2022, MPN received a Underpayment Assessment Letter ("UTAL") for the fiscal tax year 2018 with a total of Rp129,834,535 consisting of income tax article 21, article 23, final income tax article 4(2), VAT and Corporate Income Tax MPN has fully paid on September 7, 2022.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

In June 2024, IPI received a Underpayment Assessment Letter ("UTAL") of the fiscal tax December 2019 for income tax article 21 No.00081/201/19/015/24 amounted to Rp110,706,208 and UTAL of the fiscal tax December 2019 for income tax article 23 No.00072/203/19/015/24 amounted to Rp2,376,464. IPI has fully paid on July 3, 2024.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Di tahun 2022, IPI menerima STP dari DJP untuk pajak penghasilan pasal 21 No. 01225/101/22/015/22 untuk periode Juli 2022 sebesar Rp6.969.942. IPI telah membayar secara penuh STP ini pada tanggal 27 Oktober 2022.

In 2022, IPI received NTC from DGT on income tax article 21 No. 01225/101/22/015/22 for period July, 2022 amounting to Rp6,969,942. IPI has fully paid this NTC on October 27, 2022.

18. Beban Akruai

18. Accruals

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kontraktor	38,213,447,338	14,136,850,874	48,047,762,740	Contractor
Penggantian peralatan	12,812,076,949	12,467,381,258	9,862,875,474	Equipment replacement
Pegawai	12,213,057,153	13,119,748,613	15,427,456,912	Employees
Jasa profesional	7,868,816,320	9,560,340,789	6,116,499,012	Professional fees
Listrik, air dan bahan bakar	7,167,070,754	5,791,237,894	3,377,168,596	Electricity, water and fuel
Administrasi dan umum	3,607,411,157	1,202,339,708	1,683,103,482	General and administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	2,708,714,457	1,071,613,295	8,361,257,359	Repair and maintenance
Transportasi	1,304,968,437	963,328,619	1,186,591,815	Transportation
Tata graha	1,287,133,150	948,574,338	702,812,482	Housekeeping
Kontrak jasa	900,763,249	935,810,835	929,786,973	Contract service
Asuransi	817,321,546	796,290,271	826,616,923	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	959,301,171	4,241,205,378	15,565,815,710	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	89,860,081,681	65,234,721,872	112,087,747,478	Total

19. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka

19. Advance from Customers and Unearned Revenues

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Uang muka penjualan apartemen	724,379,489,602	779,381,632,421	643,981,307,850	Advance from sale of apartment
Sewa	229,715,994,971	207,072,920,671	194,094,058,300	Rent
Uang jaminan pelanggan	82,310,958,123	90,305,570,670	165,491,141,473	Deposit from customer
Jasa pelayanan	1,249,864,470	13,697,029,657	785,209,205	Service charge
Lain-lain	969,545,440	291,078,396	4,164,578,601	Others
Jumlah	1,038,625,852,606	1,090,748,231,815	1,008,516,295,429	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(128,959,803,829)	(128,018,763,318)	(115,409,888,465)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	909,666,048,777	962,729,468,497	893,106,406,964	Long-term portion

20. Utang Bank

20. Bank Loans

Rincian pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of the outstanding bank loan as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	680,288,528,182	153,892,398,721	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	425,297,379,459	348,059,300,060	--	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	395,440,624,999	412,224,999,999	364,690,833,333	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	232,083,421,423	219,936,773,581	167,829,375,693	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	551,427,526,337	853,321,185,404	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
RHB Bank Berhad	--	--	330,351,000,000	<i>RHB Bank Berhad</i>
Subjumlah	1,733,109,954,063	1,685,540,998,698	1,716,192,394,430	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,447,222,222)	(3,384,295,739)	(7,900,477,064)	Unamortized cost of transaction
Jumlah	1,731,662,731,841	1,682,156,702,959	1,708,291,917,366	Total
<i>Dikurangi:</i> bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(388,621,143,659)	(440,902,458,025)	(293,458,383,738)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	1,343,041,588,182	1,241,254,244,934	1,414,833,533,628	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 9 Desember 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2028. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 9 Desember 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,20% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On December 9, 2023, the Company signed into Term Loan Credit Facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on December 9, 2028. The facility bear an interest of 8.45% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

On December 9, 2023, the Company signed into Revolving credit facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on December 9, 2024. The facility bear an interest of 8.20% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(Bank Woori)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Woori, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp150.000.000.000. Kemudian pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas menjadi Rp246.250.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2027.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani akta perjanjian fasilitas kredit No. 4 dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tersebut. Berdasarkan akta tersebut, suku bunga atas pinjaman Bank Woori turun dari 8,50% menjadi 8,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito serta tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dan atas nama AN dan RIN (entitas anak).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

RHB Bank Berhad (RHB Berhad)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dengan RHB Berhad, Cabang Singapura, dengan fasilitas sampai dengan sebesar USD24.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2024. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian investasi pada dana investasi real estat (Catatan 8). Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke RHB Berhad.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(Bank Woori)

On December 29, 2021, the Company signed into a Revolving Credit Facility Agreement with Bank Woori, with a facility up to Rp150,000,000,000. Then on April 7, 2022, the Company received an additional facility of Rp246,250,000,000. This facility will mature on December, 2026.

On December 16, 2022, the Company signed a Credit Agreement with Bank Woori for new facility of Rp140,000,000,000. This facility will mature on December, 2027.

On October 12, 2023, the Company signed credit facility agreement deed No. 4 with Bank Woori for a new facility amounting to IDR 100,000,000,000. This facility will mature 60 months from the signing of the credit agreement. Based on this deed, the interest rate on Woori Bank loans fell from 8.50% to 8.25% per year.

This loan is secured by a pledge of deposits as well as land and buildings in the name of the Company and in the name of AN and RIN (subsidiaries).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the Company did not receive any notices of event of default or other breach from the borrowers.

RHB Bank Berhad (RHB Berhad)

On December 18, 2019, the Company entered into Term Loan Facility Agreement with RHB Berhad, Singapore Branch, with facilities up to USD24,000,000. The facility is subject to an interest rate of LIBOR Rate plus margin of 4% per annum and will due on December, 2024. This loan is collateralized by part of investment in REIT (Note 8). On November 15, 2023, The Company has fully paid loans of RHB Berhad.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

Entitas Anak

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 04 Maret 2024, IPI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia dengan jumlah maksimum pinjaman Rp559.406.000.000 yang ditujukan untuk *refinancing* fasilitas kredit *existing* di Bank Negara Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, dan jaminan perusahaan milik IPI dan NAP.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Bank BNI)**

Pada tanggal 13 Desember 2010, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp463.838.265.098 yang ditujukan untuk pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan Pusat perbelanjaan Lifestyle Center Beachwalk) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar Rp249.455.915.676. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022, Management of the Company believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements. The Company did not receipt any notices of event of default or other breach from the borrowers

Subsidiaries

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

As of March 04, 2024, IPI received credit facility from PT Bank Central Asia with maximum credit facility Rp559,406,000,000 for refinancing existing credit facility at Bank Negara Indonesia with interest rate at 7% per annum.

This credit facility is secured by land and building own by IPI, and company guarantee from own by IPI and NAP.

As of June 30, 2024, Management of the Company believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements. The Company did not received any notices of event of default or other breach from the borrowers.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Bank BNI)**

On December 13, 2010, IPI obtained Investment Credit (IC) loan facility from Bank BNI with maximum credit of Rp463,838,265,098 for financing on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center Lifestyle Center Beachwalk) in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of maximum credit facility to Rp249,455,915,676. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2016, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.832.389.315 yang ditujukan untuk keperluan modal kerja atas pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan "Beachwalk" shopping center) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar Rp140.868.420.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.

Pada tanggal 20 September 2018, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp280.539.010.000 yang ditujukan untuk pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello dan Beachwalk Extension) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2028 termasuk masa tenggang selama 36 bulan.

Pada tanggal 26 Januari 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/3.1/168. Suku bunga tersebut turun dari 9,7% ke 9,0% per tahun.

Pada tanggal 6 Desember 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/6/956/R. Suku bunga tersebut turun dari 9,0% ke 8,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, saham IPI milik Grup, surat jaminan pembelian kembali aset yang dijamin, jaminan fidusia atas pendapatan dan jaminan fidusia atas klaim asuransi.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 31, 2016, IPI obtained Term Loan Credit Facility from Bank BNI with maximum credit of Rp160,832,389,315 which intended for working capital on development of Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center "Beachwalk") in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of maximum credit facility to Rp140,868,420,000. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.

On September 20, 2018, IPI obtained Investment Credit (IC) loan facility from Bank BNI with maximum credit of Rp280,539,010,000 for development on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello and Beachwalk Extension) in Kuta, Bali. This facility bears an interest rate of 9.7% per annum and will due on September 19, 2028 included grace period of 36 months.

On January 26, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/3.1/168. The interest rate decreased from 9.7% to 9.0% per annum.

On December 6, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/6/956/R. The interest rate decreased from 9.0% to 8.5% per annum.

This credit facility is secured by land and building owned by IPI, shares of IPI owned by the Group, Letter of Undertaking and Letter of Guarantee for the buyback of assets secured for this facility, fiduciary guarantee of income and fiduciary guarantee from insurance claims.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPI tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

Pada tanggal 4 Maret 2024, IPI telah melunasi seluruh pinjaman ke Bank BNI.

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 1 (KI-1) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp175.499.463.188 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjaan “23 Paskal” di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun.

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 2 (KI-2) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp209.800.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan perluasan pusat perbelanjaan “23 Paskal” di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BCA dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, MPN tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2023 and 2022, IPI did not receive any notices of event of default or other breach from the borrowers.

On March 4, 2024, IPI has fully paid loans to Bank BNI.

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On June 9, 2023, MPN also obtained Investment Credit – 1 (IC-1) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp175,499,463,188 which intended for financing the construction of “23 Paskal” shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on May 2026. This loan facility bears an interest rate of 7.75% per annum.

On June 9, 2023, MPN obtained Investment Credit - 2 (IC-2) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp209,800,000,000 which intended for financing the expansion development of “23 Paskal” shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on November, 2030. This loan facility bears an interest rate of 7.25% per annum.

Both credit loan facilities to Bank BCA are secured by land owned by MPN, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, MPN did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Bank BNI)

Pada tanggal 9 Mei 2016, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp383.719.065.714 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjaan "23 Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 120 bulan dan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Juni 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi Rp250.811.793.704. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun.

Pada tanggal 9 Mei 2016, MPN juga memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-IDC) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp31.210.041.182 yang ditujukan untuk pembiayaan 70% bunga fasilitas Kredit Investasi pokok selama masa konstruksi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 84 bulan dan jatuh tempo pada Mei 2023. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Juni 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi Rp10.431.865.403. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun.

Kemudian pada tanggal 23 Desember 2022, MPN mendapatkan surat peninjauan suku bunga fasilitas kredit dari Bank BNI dengan No. ENB/3.1/2684. MPN memperoleh penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 9% yang berlaku per tanggal 26 Desember 2022.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BNI dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, surat kesepahaman dari para pemegang saham, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Bank BNI)

On May 9, 2016, MPN obtained Investment Credit (IC) Facility loan from Bank BNI with maximum credit of Rp383,719,065,714 which intended for financing the construction of "23 Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility mature within 120 months and will due on May 2026. This loan facility have been amended several times, most recently on June 16, 2020 with decrease of maximum credit facility to Rp250,811,793,704. This loan facility bears 10% interest rate per annum.

On May 9, 2016, MPN also obtained Investment Credit IDC (IC-IDC) Facility loan from Bank BNI with maximum credit of Rp31,210,041,182 which intended for financing 70% of the interest from principal investment Credit Facility Loan during construction phase. This loan facility mature within 84 months and will due in May 2023. This loan facility have been amended several times, most recently on June 16, 2020 with decrease of maximum credit facility to Rp10,431,865,403. This loan facility bears an interest rate of 10% per annum.

On December 23, 2022, MPN received a review letter of the interest rate for credit facilities from Bank BNI with letter No. ENB/3.1/2684. MPN obtained interest rate adjustment to 9%, effective on December 26, 2022.

Both credit loan facilities to Bank BNI are secured by land owned by MPN, Letter of Undertaking from MPN's shareholders, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Juni 2023, MPN telah melunasi seluruh pinjaman ke Bank BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPN tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

c. PT Retzan Indonusa (RIN)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 16 tanggal 4 Agustus 2017 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, RIN memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank CCBI sebesar Rp91.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen One Residence di Batam. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dan akan dilunasi dalam 6 tahun termasuk masa tenggang selama 2 tahun sejak penarikan pertama.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 8 April 2020, Perusahaan mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 12 bulan dan bunga selama 6 bulan. RIN juga mendapat penambahan jangka waktu selama 12 bulan sehingga jatuh tempo pada 4 Agustus 2024.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, RIN mendapat relaksasi penurunan bunga menjadi 8,5% dan jatuh tempo pada 4 Agustus 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah milik AN dan bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut yang berada di Kota Batam.

Pada tanggal 12 April 2022, RIN telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp74.070.580.307 berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank CCBI No.164/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On June 5, 2023, MPN has fully paid loans of Bank BNI.

As of December 31, 2022, MPN did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

c. PT Retzan Indonusa (RIN)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Based on Credit Facility Agreement with Covenants Deed No. 16 dated August 4, 2017 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta, RIN obtained an Investment Credit (IC) facility from Bank CCBI amounting to Rp91,000,000,000 for the construction of Apartment One Residence in Batam. This facility bear an interest rate of 10.5% per annum, and shall be fully paid in 6 years including 2 years of grace period since the first drawdown date.

Based on addendum letter of loan facility dated April 8, 2020, RIN received a relaxation of payment loan principal for 12 months and interest payment for 6 months. RIN also received an additional of loan term for 12 months so will be due on August 4, 2024.

Based on addendum letter of loan facility dated May 27, 2021, RIN received a relaxation of interest rate reduction to 8.5% and will due on August 4, 2024.

This facility is secured by 2 (two) parcels of land on the name of AN and the building that stands on the land located in Batam.

On April 12, 2022, RIN has fully paid all bank loans amounting to Rp74,070,580,307 based on payment settlement letter issued by Bank CCBI No.164/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. PT Anugerah Nusaraya (AN)

PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 15 September 2017, AN memperoleh pinjaman dari Bank CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 yang ditujukan untuk membiayai renovasi Hotel Harris Resort Waterfront di Batam. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 Mei 2021 dengan penurunan bunga menjadi 8,5% dan jatuh tempo pada 15 September 2028.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 3 Desember 2020, AN mendapat relaksasi penurunan bunga menjadi 9,5% dari bulan November 2020 sampai Maret 2021.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, AN mendapat perpanjangan relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan. Selain itu AN juga mendapatkan penurunan bunga dari 10,5% menjadi 8,5% mulai dari bulan April 2021.

Pada tanggal 12 April 2022, AN telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp28.949.955.598 berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank CCBI No. 165/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

e. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 19 Juli 2019, RMP memperoleh pinjaman dari Bank CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp278.175.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hotel Hyatt Place Makassar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kota Makassar milik RMP.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. PT Anugerah Nusaraya (AN)

PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On September 15, 2017, AN obtained investment credit facility from Bank CCBI with maximum facility of Rp33,000,000,000 which was intended to finance the renovation of the Harris Resort Waterfront Hotel in Batam. This loan has been amended several times, the last amendment was on May 27, 2021 with reduced interest rate to 8.5% and will mature on September 15, 2028.

On December 3, 2020, AN obtained approval for the restructuring submission of interest reduction to 9.50% for the period November, 2020 to March, 2021.

Based on the approval letter for changing the credit facility dated May 27, 2021, AN received an extension of the relaxation of principal loan payments for 6 months. In addition, AN also received a decrease in interest from 10.5% to 8.5% starting from April, 2021.

On April 12, 2022, AN has fully paid all bank loans amounting to Rp28,949,955,598 based on payment settlement letter issued by Bank CCBI No. 165/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

e. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On July 19, 2019, RMP obtained investment credit facility from Bank CCBI with maximum facility of Rp278,175,000,000 for the construction of Apartemen 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place Makassar. This loan bears an interest rate of 10.5% per annum and will be due on July 19, 2029. This facility is secured by a land and building located in Makassar owns by RMP.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2020, RMP mendapat relaksasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9% untuk periode Mei sampai dengan Oktober 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, RMP memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, RMP menandatangani perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank CCBI dimana jatuh tempo berubah menjadi 22 Juli 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, RMP tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

f. PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 (KAB 1) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp616.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan proyek Pusat Perbelanjaan di kota Semarang, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 November 2033 untuk pembangunan proyek 23 Semarang Mall. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp80.000.000.000 yang digunakan untuk membiaya bunga selama masa

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on addendum letter on loan facility dated May 26, 2020, RMP received a relaxation of interest reduction from 10% to 9% for the period May to October, 2020.

On December 3, 2020, RMP obtained approval for the restructuring submission of interest reduction from 10% to 9.50% for the period November 2020 to March, 2021.

On November 21, 2022, RMP signed an amendment to the Investment Credit (KI) facility from Bank CCBI where the maturity changed to July 22, 2030 and bears interest at 8.5% per annum.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, RMP did not receive any notices of event of default or other breach from the borrowers.

f. PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Bank Danamon)

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 1 Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp616,000,000,000, which intended to financing Shopping Center construction in Semarang City, this facility will mature on November 5, 2033 for construction of project 23 Semarang Mall. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of SKP (a subsidiary).

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 2 Facility Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp80,000,000,000, which intended to financing the interest during construction for Term Loan 1 Facility Credit, this Facility will mature on November 5,

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konstruksi atas fasilitas KAB 1 , fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 November 2033. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, SKP tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This Loan is collateralized by land and building under the name of SKP

On June 30, 2024 and December 31, 2023, SKP did not receive any notices of event of default or other breach from the borrowers.

21. Uang Jaminan Penyewa

Uang jaminan penyewa merupakan uang jaminan atas penyewa pada unit bisnis milik PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak.

Saldo uang jaminan penyewa pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp105.750.852.137, Rp97.516.596.173 dan Rp92.242.190.394.

21. Tenant's Deposit

Tenant's deposit represent security deposits for tenants in business units owned by PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary.

The balances of tenants deposit on June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp105,750,852,137, Rp97,516,596,173 and Rp92,242,190,394, respectively.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024, and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	30 Juni/ Juni 30, 2024			Name of shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Standard Chartered Bank SG S/A				Standard Chartered Bank SG S/A
VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900	VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru
Standard Chartered Bank SG S/A				Standard Chartered Bank SG S/A
VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,147,549,873	28.15%	314,754,987,300	VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd
Elysium Investment Partners Ltd	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200	Elysium Investment Partners Ltd
CGIS International Securities Pte Ltd	942,597,700	8.43%	94,259,770,000	CGIS International Securities Pte Ltd
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000	Patrick Santosa Rendradjaja (Director)
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000	Karel Patipeilohy (Commissioner)
Masyarakat (kurang dari 5%)	936,097,968	8.37%	93,609,796,800	Public (less than 5%)
Jumlah	11,181,971,732	100.00%	1,118,197,173,200	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023			
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total Rp
Standard Chartered Bank SG S/A			
VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900
Standard Chartered Bank SG S/A			
VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,597,549,873	32.17%	359,754,987,300
Elysium Investment Partners Ltd	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200
CGS-CIMB Securities Pte Ltd	1,168,997,800	10.45%	116,899,780,000
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000
Masyarakat (kurang dari 5%)	259,697,868	2.33%	25,969,786,800
Jumlah	11,181,971,732	100.00%	1,118,197,173,200

31 Desember/ December 31, 2022			
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total Rp
Standard Chartered Bank SG S/A			
VP Bank A/C Tree of Blessing Pte Ltd	4,780,747,873	42.75%	478,074,787,300
Standard Chartered Bank SG S/A			
VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900
Elysium Investment Partner Ltd.	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000
Masyarakat (kurang dari 5%)	245,497,668	2.20%	24,549,766,800
Jumlah	11,181,971,732	100.00%	1,118,197,173,200

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-In Capital

30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022/ June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 Rp		
Agio saham tanpa HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2012	17,750,000,000	Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2012
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp380 per saham pada tahun 2013	10,360,000,000	Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp380 per share in 2013
Agio saham dengan HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2014	10,000,000,000	Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2014
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp325 per saham pada tahun 2015	1,940,212,829,700	Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp325 per share in 2015
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3,495,939,910)	Share issuance cost of Limited Public Offering I
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,842,803,958)	Difference in transaction value with entities under common control
Jumlah	1,963,984,085,832	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan
Kepentingan Nonpengendali**

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak
nonpengendali 30 Juni 2024, dan
31 Desember 2023 dan 2022:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	(21,582,223,205)	(33,558,310,837)	(33,558,310,837)	<i>Beginning balance</i>
Mutasi tahun berjalan				<i>Movement during the year</i>
PT Swarna Kanaka Parigraha	--	(997,000)	--	<i>PT Swarna Kanaka Parigraha</i>
PT Narpati Arjaya Properti	--	11,977,084,632	--	<i>PT Narpati Arjaya Properti</i>
Saldo akhir	<u>(21,582,223,205)</u>	<u>(21,582,223,205)</u>	<u>(33,558,310,837)</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 14 Maret 2023 dan No. 51 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn. Notaris di Jakarta Utara, Grup, memperoleh kepemilikan saham PT SKP dari Tuan Eddy Gerardus Palijama dan Tuan Nadi Hartawihardja masing-masing sebanyak 26.000 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar. Atas transaksi ini, kepemilikan Grup atas PT SKP menjadi 100% dan Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp997.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 9 November 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Indonesia Paradise Island (entitas anak) melepaskan kepemilikan saham PT Bimantara Citra sebanyak 12.845.000 lembar saham, dimana atas pelepasan tersebut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Bimantara Citra mendapatkan saham sebanyak 37.217.298 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000

**24. Difference in Value of Equity
Transactions with Non-Controlling
Interest**

The following is the calculation of the
difference in non-controlling party
transactions on June 30, 2024, and
December 31, 2023 and 2022:

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated March 14, 2023 and No. 51 dated May 31, 2023 made before Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn. Notary in North Jakarta, the Group, acquired share ownership of PT SKP from Mr. Eddy Gerardus Palijama and Mr. Nadi Hartawihardja for 26,000 shares at Rp1,000,000 per share, respectively. Due to this transaction, the Group's ownership in PT SKP became 100% and the Group recorded a difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to Rp997,000.

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated November 9, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Indonesia Paradise Island (a subsidiary) disposed of 12,845,000 shares of PT Bimantara Citra, where upon the disposal, based on the Deed of Shareholders' Resolution outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated October 31, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Bimantara Citra received 37,217,298 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. For this transaction, the Group recorded difference in value of equity transactions with non-

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

per lembar. Atas transaksi ini, Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp11.977.084.632.

controlling interests amounted to Rp11,977,084,632.

25. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Grup.

25. Non-Controlling Interest

Non-controlling interests in net assets and in net comprehensive income of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ Non-controlling interests in net assets		
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ and its subsidiary	296,204,942,234	282,327,655,829	--
PT Swarna Kanaka Parigraha	120,029,638,903	120,142,521,699	--
PT Mitra Perdana Nuansa	81,642,947,430	78,142,037,705	59,744,655,269
PT Mitra Gemilang Mahacipta	42,551,383,580	42,853,526,273	43,811,209,835
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ and its subsidiary	30,407,612,003	30,002,839,007	29,484,728,253
PT Rifai Maju Properti	25,919,313,486	28,169,042,549	27,586,879,962
PT Eka Ilalang Suryadinamika	11,636,908,780	11,651,181,921	11,782,880,695
PT Pop Properti Indonesia	3,821,221,220	3,074,587,612	1,522,252,123
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ and its subsidiary	2,324,178,367	2,360,365,614	2,385,304,068
PT Kega Property Utama	534,345,272	594,446,126	615,876,079
PT Paloma Suasana Manajemen dan entitas anaknya/ and its subsidiary	143,576,784	27,541,743	50,498,980
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	15,940,560	15,940,528	42,055,722
PT Indonesian Paradise Island	--	--	330,305,140,528
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ and its subsidiary	--	--	5,714,291,502
PT Saranausaha Jaya	--	--	5,717,848,042
PT Anugerah Nusaraya	(4,899,508,286)	(4,232,104,613)	5,322,814,883
Jumlah/ Total	610,332,500,333	595,129,581,993	524,086,435,941

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Kepentingan nonpengendali atas Laba (rugi) komprehensif/ Non-controlling interests net comprehensive income (losses)			
	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp
PT Mitra Perdana Nuansa	17,942,975,264	16,206,415,873	31,913,803,670	22,901,433,905
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknyanya/ and its subsidiary	15,125,683,508	--	33,039,659,087	--
PT Rifai Maju Properti	2,435,853,013	8,491,615,723	10,675,521,355	21,537,513,754
PT Pop Properti Indonesia	611,087,464	254,111,508	1,491,641,441	922,176,715
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknyanya/ and its subsidiary	388,001,405	951,506,670	3,988,428,497	2,071,294,291
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknyanya/ and its subsidiary	115,376,831	(12,028,710)	(21,418,883)	19,731,314
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	32	102,234	(692,906)	205,551
PT Indonesian Paradise Island	--	13,104,883,593	--	(4,965,566,398)
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknyanya/ and its subsidiary	--	--	--	590,446,231
PT Saranausaha Jaya	--	--	--	91,618,010
PT Eka Ilalang Suryadinamika	(22,929,125)	(13,899,835)	(22,007,469)	(30,860,653)
PT Swarna Kanaka Parigraha	(29,397,895)	--	(228,301,655)	--
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknyanya/ and its subsidiary	(36,367,915)	(85,951,672)	(2,814,920)	--
PT Kega Property Utama	(61,916,545)	21,793,299	(15,002,606)	160,718,247
PT Mitra Gemilang Mahacipta	(306,698,743)	(268,039,275)	(527,502,621)	(743,243,836)
PT Anugerah Nusaraya	(1,108,748,954)	(853,861,670)	(888,377,389)	(2,405,703,018)
Jumlah/ Total	35,052,918,340	37,796,647,738	79,402,935,601	40,149,764,113

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 7% saham milik pemegang saham minoritas PT Anugerah Nusaraya (entitas anak) dengan harga sebesar Rp8.560.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Anugerah Nusaraya yaitu dari 80% ke 87,02%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 7% stake held by minority shareholders of PT Anugerah Nusaraya (a subsidiary entity) with the price of Rp8,560,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Anugerah Nusaraya was from 80% to 87.02%.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 25% saham milik pemegang saham minoritas PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (entitas anak) dengan harga sebesar Rp25.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Indonesia Gemilang Mahasentosa yaitu dari 75% menjadi 100%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 25% stake held by minority shareholders of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (a subsidiary entity) with the price of Rp25,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa was from 75% to 100%.

26. Laba Bersih per Saham Dasar

26. Net Profit per Share

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	280,769,281,567	79,123,469,295	105,001,789,621	28,074,912,606	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	11,181,971,732	11,181,971,732	11,181,971,732	11,181,971,732	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per Saham Dasar	25.11	7.08	9.39	2.51	Earnings per Share

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pendapatan Neto

27. Net Revenues

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Komersial	231,110,159,821	221,222,246,705	448,942,624,965	388,357,004,381	Commercial
Perhotelan					Hospitality
Kamar	187,334,624,807	153,239,983,068	352,657,016,067	233,407,922,197	Room
Makanan dan minuman	61,878,228,959	49,261,208,841	110,205,448,618	74,924,480,392	Food and beverages
Lainnya	5,784,843,932	5,319,687,823	10,315,861,811	9,396,641,844	Others
Subjumlah	254,997,697,698	207,820,879,732	473,178,326,496	317,729,044,433	Subtotal
Penjualan properti	62,236,518,470	102,421,845,557	169,805,363,094	240,554,880,254	Property sales
Manajemen properti dan lainnya	8,112,434,499	6,129,319,157	12,784,596,447	8,900,255,650	Property management and others
Jumlah	556,456,810,488	537,594,291,151	1,104,710,911,002	955,541,184,718	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Komersial					Commercial
Penyusutan dan amortisasi	27,930,732,061	28,297,166,869	56,402,190,816	55,846,347,981	Depreciation and amortization
Listrik, air dan gas	20,382,622,238	18,064,235,237	36,944,391,131	43,376,543,243	Electricity, water and gas
Pemeliharaan dan keamanan	13,031,907,944	12,732,047,347	32,427,878,493	17,971,445,888	Maintenance dan security
Parkir	2,659,702,701	2,155,692,778	4,427,750,745	9,735,808,414	Parking
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	1,183,750,354	1,167,769,808	2,542,075,728	2,446,995,804	Depreciation of right-of-use assets (Note 12.a)
Lainnya	5,056,996,805	4,730,623,623	10,760,678,488	7,826,165,475	Others
Subjumlah	70,245,712,103	67,147,535,662	143,504,965,401	137,203,306,805	Subtotal
Perhotelan					Hospitality
Makanan dan minuman	38,273,774,230	31,413,167,347	68,564,933,871	52,402,899,145	Food and beverages
Kamar	33,439,391,309	28,388,595,165	63,005,063,426	42,070,843,745	Room
Lainnya	788,983,249	1,008,228,966	2,496,326,783	2,616,531,473	Others
Subjumlah	72,502,148,788	60,809,991,478	134,066,324,080	97,090,274,363	Subtotal
Penjualan properti	36,692,924,494	59,063,641,762	98,819,176,920	142,949,400,195	Property sales
Manajemen properti dan lainnya	1,663,483,446	658,997,597	2,622,379,140	1,609,404,925	Property management and others
Jumlah	181,104,268,831	187,680,166,499	379,012,845,541	378,852,386,288	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan nilai di atas 10% dari pendapatan masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Penjualan dan Pemasaran

29. Selling and Marketing Expenses

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Iklan dan promosi	10,874,712,133	15,086,838,425	32,944,091,169	29,411,844,448	Advertising and promotion
Jasa penjualan dan pemasaran	8,270,404,355	4,227,640,945	14,093,858,084	6,586,572,978	Sales and marketing fees
Gaji dan tunjangan	7,523,556,913	7,621,344,513	14,985,862,676	12,131,710,177	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan transportasi	1,159,946,420	1,210,158,810	2,357,150,935	2,059,002,841	Travel and transportation
Lain-lain	7,828,425,778	8,656,299,779	8,866,607,380	13,317,020,634	Others
Jumlah	35,657,045,599	36,802,282,472	73,247,570,244	63,506,151,078	Total

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan tunjangan	93,300,579,803	74,496,966,319	143,427,334,364	130,310,528,711	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	36,604,198,188	30,149,928,093	62,809,573,370	60,777,501,162	Depreciation and amortization
Telepon, listrik, dan air	16,752,154,727	14,615,907,143	30,246,855,633	28,498,615,030	Telephone, electricity and water
Jasa profesional	16,136,674,808	14,410,423,545	23,111,237,958	19,647,412,384	Professional fees
Royalti dan jasa manajemen	14,801,888,392	11,938,003,206	28,556,019,559	14,654,923,261	Royalty and management fees
Perbaikan dan pemeliharaan	11,833,516,167	9,163,466,514	22,735,758,060	11,617,782,939	Repair and maintenance
Beban provisi FF&E	10,409,594,804	3,921,991,018	9,665,848,758	--	Provision FF&E
Beban kantor	9,023,610,247	6,168,356,201	16,995,311,802	14,842,698,465	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	6,175,579,088	5,575,576,141	8,732,423,998	843,666,861	Post-employment benefit (Note 35)
Sewa	5,114,506,097	4,930,657,057	8,558,565,223	10,838,281,182	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	4,962,408,613	3,451,938,557	8,975,275,108	6,128,116,077	Depreciation right-of-use assets (Note 12.a)
Asuransi	4,401,525,804	4,458,197,593	9,642,930,980	10,689,632,429	Insurances
Pajak dan perijinan	4,025,572,795	3,140,210,320	6,601,244,734	6,134,433,087	Taxes and licenses
Komisi kartu kredit	2,703,636,562	1,938,227,122	4,501,726,834	--	Credit card commission
Perjalanan dinas dan transportasi	2,478,113,504	2,696,587,494	6,617,689,503	5,181,258,603	Travel and transportation
Kebersihan dan keamanan	2,425,971,678	6,608,612,507	4,799,138,490	4,758,663,253	Cleaning and security
Jamuan dan sumbangan	148,541,264	200,417,431	2,169,964,623	1,475,750,257	Entertain and donation
Lain-lain	7,285,038,399	5,741,015,568	9,030,795,474	12,224,242,342	Others
Jumlah	248,583,110,940	203,606,481,829	407,177,694,471	338,623,506,043	Total

31. Pendapatan (beban) operasi lainnya

31. Other operating income (expense)

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan lain-lain	139,126,493,434	3,662,558,072	5,591,694,816	48,977,337,623	Other income
Laba penjualan aset tetap	146,389,583	98,621,490	123,458,990	10,760,408	Gain from disposal property and equipment
Subjumlah	139,272,883,017	3,761,179,562	5,715,153,806	48,988,098,031	Subtotal
Dikurangi: Beban lain-lain	(3,914,756,504)	(7,664,118,658)	(2,378,939,815)	(9,392,249,743)	Less: Other expenses
Jumlah	135,358,126,513	(3,902,939,096)	3,336,213,991	39,595,848,288	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar merupakan *cancellation fee* dari uang muka pemesanan apartemen PT PDS, entitas anak. Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp131.945.220.276, Rp517.493.949, Rp84.400.752, dan Rp27.328.716.435, sedangkan pada beban lain-lain sebagian besar merupakan

Other income mostly represents cancellation fee from advance booking of apartment of PT PDS, a subsidiary. For six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp131,945,220,276 and Rp517,493,949, Rp84,400,752 and Rp27,328,716,435, respectively, while other expenses mostly represent VAT on rent to manage fees for six months periods ended as June 30, 2024

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pembebanan PPN uang sewa kelola untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.330.242.913, Rp1.742.282.560, Rp1.742.282.560, dan Rp1.853.082.160.

and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,330,242,913, Rp1,742,282,560, RP1,742,282,560, and Rp1,853,082,160, respectively.

32. Penghasilan Keuangan

32. Finance Income

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga deposito berjangka	2,930,879,213	2,905,160,025	6,079,986,130	5,379,023,808	Interest from time deposit
Bunga jasa giro	1,798,198,501	1,492,279,031	3,235,877,286	2,200,575,857	Interest from current account
Jumlah	4,729,077,714	4,397,439,056	9,315,863,416	7,579,599,665	Total

33. Beban Keuangan

33. Finance Cost

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Beban bunga utang bank	68,239,591,724	67,083,012,814	141,691,978,672	130,257,633,797	Interest on bank loans
Beban denda utang bank	5,843,801,564	--	--	--	Bank loan penalty
Provisi atas utang bank	3,371,569,550	916,616,597	8,504,418,900	1,773,725,036	Provision of bank loans
Beban bunga liabilitas sewa	1,752,267,141	1,365,949,115	3,358,512,435	2,831,901,293	Interest on lease liabilities
Beban administrasi bank	561,763,027	1,151,062,389	1,484,339,917	622,698,242	Bank charges
Jumlah	79,768,993,006	70,516,640,915	155,039,249,924	135,485,958,368	Total

34. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

34. Related Parties Information

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
1	PT Bimantara Citra	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
2	PT Grahatama Kreasibaru (GKB)	Pemegang saham perusahaan/ the Company's shareholder	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang non-usaha

Balance with Related Party

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Non-trade receivables

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Bimantara Citra	4,405,242,410	--	--	PT Bimantara Citra
PT Grahatama Kreasibaru	--	45,334,827	64,246,635	PT Grahatama Kreasibaru
Jumlah	4,405,242,410	45,334,827	64,246,635	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang
non-usaha timbul dari penggantian beban-
beban operasional yang telah dibayarkan
terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/ atau
sebaliknya.

Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan
tidak dikenakan bunga.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
PT Grahatama Kreasibaru	--	45,334,827	64,246,635	PT Grahatama Kreasibaru
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Bimantara Citra	4,405,242,410	--	--	PT Bimantara Citra
Jumlah	4,405,242,410	45,334,827	64,246,635	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0.05%	0.00%	0.00%	Percentage to total consolidated assets

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.902.881.885 dan Rp6.161.828.202 dan Rp14.372.166.843 dan Rp12.687.777.326 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023
and 2022, the outstanding non-trade
receivables were arising from reimbursement
of operational expenses that were paid in
advance by related parties and/or vice versa.

These receivables were provided on-demand
basis and non-interest bearing.

Significant transactions with related parties
are as follows:

Key management's short-term compensation

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp12,902,881,885 and Rp6,161,828,202 and Rp14,372,166,843 and Rp12,687,777,326 and for the six months periods June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuarial dengan tanggal laporan 8 Agustus 2024, 29 Desember 2023 dan 15 Februari 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Rincian liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. Post-Employment Benefits Liabilities

Estimated post-employment benefit liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 was based on the actuarial valuation with report dated on August 8, 2024, December 29, 2023 and February 15, 2023 prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

The details of the liability for post-employment benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39,575,966,959	35,299,808,074	26,975,717,341	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(9,260,415,181)	(9,595,980,527)	(8,434,552,213)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	544,242,925	1,472,454,248	2,987,303,400	Effect of asset ceiling
Liabilitas neto	30,859,794,703	27,176,281,795	21,528,468,528	Net liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	27,176,281,795	21,528,468,528	14,760,080,604	Beginning balance
Penyesuaian Dampak Dekonsolidasi	--	(2,297,803,248)	--	Adjustment from Deconsolidation
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	6,175,579,088	8,732,423,998	3,663,059,530	Expenses during the year (Note 30)
Pembayaran tahun berjalan	(117,823,129)	(327,311,313)	(232,118,461)	Payment during the year
Luran program oleh Perusahaan dan entitas anak	--	(282,832,180)	(684,006,139)	Company's and subsidiaries contribution
Beban komprehensif lain	(2,369,480,251)	89,951,452	4,115,823,272	Other comprehensive income
Kelebihan pembayaran imbalan	(4,762,800)	(266,615,442)	(94,370,278)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	30,859,794,703	27,176,281,795	21,528,468,528	Ending balance

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah:

Amounts recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	4,667,570,135	4,114,130,485	6,206,504,636	5,236,091,435	Current service costs
Biaya bunga	992,434,089	713,931,854	1,367,153,975	544,676,155	Interest costs
Biaya jasa lalu	391,680,016	1,159,188,525	245,667,640	(1,607,197,496)	Past service costs
Hasil yang diharapkan dari aset program dampak kurtailmen	--	--	--	(638,455,592)	Expected return on planned assets curtailment effect
Penyesuaian liabilitas neto	100,663,941	284,513,791	246,088,274	31,728,550	Adjustment of net liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	23,230,907	102,828,002	667,009,473	96,216,478	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	6,175,579,088	6,374,592,657	8,732,423,998	3,663,059,530	Total

Berikut ini adalah mutasi pada aset program imbalan pasti:

The following are mutations in defined benefit plan assets:

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
(Liabilitas)/Aset Neto Awal Periode	(26,660,146,933)	(18,714,530,421)	(18,714,530,421)	(9,813,363,763)	Net (Liabilities)/ Assets Beginning
Luran Program oleh Perusahaan	--	282,832,180	282,832,180	--	Company's Contribution
Transfer Masuk Aset	--	--	--	683,006,139	Assets Transferred In
Pembayaran Imbalan	117,823,129	51,105,255	327,311,313	226,549,762	Benefits Paid
(Beban)/Pendapatan pada Laba Rugi (Beban)/Pendapatan pada	(6,175,579,088)	(6,374,592,657)	(8,732,423,998)	(3,663,059,530)	(Expense)/ Income in Profit and Loss (Expense)/ Income in
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2,369,480,251	(4,608,371,671)	(89,951,452)	(6,094,491,774)	Other Comprehensive Income
Kelebihan Pembayaran Imbalan	4,762,800	102,828,002	266,615,447	(4,226,760)	Excess Benefits Paid
Jumlah	(30,343,659,841)	(29,260,729,312)	(26,660,146,931)	(18,665,585,926)	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah mutasi pada penghasilan
komprehensif lain:

The following are mutations in other
comprehensive income:

	6 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2024 Rp	2023 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal					Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(2,672,318,708)	(2,582,367,254)	(2,582,367,254)	3,512,124,520	Other Comprehensive Income
Keuntungan/ (Kerugian) Tahun Berjalan	2,369,480,251	(4,608,371,671)	(89,951,452)	(6,094,491,774)	Gain/ (Loss) Current Year
Saldo Akhir	<u>(302,838,457)</u>	<u>(7,190,738,925)</u>	<u>(2,672,318,706)</u>	<u>(2,582,367,254)</u>	Ending Balance

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini
yang terkait dan biaya jasa lalu di atas
dihitung oleh aktuaris independen dengan
menggunakan asumsi pada tanggal 30 Juni
2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation,
related current service cost and past service
cost were calculated by independent actuary
using the following assumptions as of
June 30, 2024 and December 31, 2023 and
2022, are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7.00%	7.05%	7.35%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	8.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-4 (2019)	TMI-4 (2019)	TMI-4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55-58	55-57	56-57	Normal retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap
asumsi utama adalah:

The sensitivity of the defined benefit
obligation to the changes in key
assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact to the defined benefit obligation				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption			
Tingkat diskonto	1%	Turun/ Decrease	3,218,160,612	Naik/ Increase	(3,850,173,528)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Turun/ Decrease	(4,151,366,930)	Naik/ Increase	2,359,406,457	Salary increment rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas
mungkin tidak mewakili perubahan yang
sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti
mengingat bahwa perubahan asumsi
terjadinya tidak terisolasi satu sama lain
karena beberapa asumsi tersebut mungkin
berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above
may not be representative of the actual
change in the defined benefit obligation as it
is unlikely that the change in assumptions
would occur in isolation of one another as
some of the assumptions may be correlated.

Perbandingan liabilitas imbalan pascakerja
yang timbul selama tahun berjalan dan
selama 5 (lima) tahun adalah sebagai
berikut:

Comparison of the post-employment benefit
liabilities during the current year and over the
last 5 (five) years was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>30,859,794,703</u>	<u>27,176,281,795</u>	<u>21,528,468,528</u>	<u>14,760,080,604</u>	<u>22,905,289,471</u>	Post-employment benefit liabilities

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Geografis

Geographical Segment

	30 Juni/ June 30, 2024							
	Bali/ Bali Rp	Sumatera/ Sumatra Rp	Jawa/ Java Rp	Kalimantan/ Borneo Rp	Sulawesi/ Celebes Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	288,445,291,141	49,531,936,697	153,694,478,281	--	79,099,216,347	(14,314,111,978)	556,456,810,488	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	204,983,845,770	30,427,326,994	108,342,244,444	--	39,096,390,200	(7,497,265,751)	375,352,541,657	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	(14,668,346,257)	(3,265,092,441)	(10,715,788,429)	--	(7,007,818,472)	--	(35,657,045,599)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(132,080,661,639)	(38,909,500,791)	(58,510,504,988)	(680,893,575)	(25,898,815,698)	7,497,265,751	(248,583,110,940)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(12,481,246,437)		(9,788,033,586)		(1,564,803,045)		(23,834,083,068)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	2,243,044,769	1,295,424,966	129,715,814,394	--	2,103,842,384	--	135,358,126,513	Other operating income
Penghasilan keuangan	1,184,260,720	72,886,891	2,917,031,895	266,320	554,631,888	--	4,729,077,714	Finance income
Beban keuangan	(67,551,337,935)	(49,581,685)	(7,015,047,432)	(955,500)	(5,152,070,454)	--	(79,768,993,006)	Finance cost
Pendapatan dividen	23,025,000,000	--	47,008,875,296	--	--	(23,025,000,000)	47,008,875,296	Dividend income
Rugi selisih kurs - neto	46,344,603	(93,670,361)	(1,577,566,040)	--	--	--	(1,624,891,798)	Loss foreign exchange - net
Bagian atas rugi entitas investasi	--	--	143,380,766,062	--	--	--	143,380,766,062	Share in net loss of investment
Laba (rugi) sebelum pajak	4,700,903,594	(10,522,206,427)	343,757,791,616	(681,582,755)	2,131,356,803	(23,025,000,000)	316,361,262,831	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(3,172,361,162)	(2,127,030,801)	(205,318,509)	--	3,936,589,026	--	(1,568,121,446)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	1,528,542,432	(12,649,237,228)	343,552,473,107	(681,582,755)	6,067,945,829	(23,025,000,000)	314,793,141,385	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:								Other information:
Aset segmen	2,841,442,524,251	160,482,028,782	5,826,970,199,880	247,998,208,988	561,219,206,126	(4,874,507,053)	9,633,237,660,974	Segment assets
Liabilitas segmen	1,687,890,140,729	23,480,194,033	1,354,262,533,342	717,981,837	351,660,420,644	(9,885,601,348)	3,408,125,669,237	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	19,712,615,225	455,860,318	1,015,409,800	--	60,102,249,324	--	81,286,134,667	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	5,718,198,607	--	85,279,448,140	17,000,000	--	--	91,014,646,747	Acquisition of investment property

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2023							
	Bali/ Bali Rp	Sumatera/ Sumatra Rp	Jawa/ Java Rp	Kalimantan/ Borneo Rp	Sulawesi/ Celebes Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	254,443,824,948	47,440,697,798	144,551,649,329	--	101,413,119,170	(10,255,000,094)	537,594,291,151	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	178,570,018,689	29,177,561,222	105,959,735,364	--	43,387,850,122	(7,181,040,745)	349,914,124,652	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	(13,690,295,180)	(3,895,361,103)	(8,189,396,458)	--	(11,027,229,731)	--	(36,802,282,472)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(104,618,092,172)	(34,530,907,209)	(61,820,072,000)	(595,286,707)	(9,223,164,487)	7,181,040,746	(203,606,481,829)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(12,546,072,621)	(41,948,075)	(9,484,262,252)	--	(2,500,478,173)	--	(24,572,761,121)	Final tax expense
Beban operasi lainnya - neto	(4,398,438,736)	1,050,556,169	(986,898,120)	--	431,841,591	--	(3,902,939,096)	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	1,984,455,536	58,833,660	2,186,751,338	648,874	166,749,648	--	4,397,439,056	Finance income
Beban keuangan	(59,700,607,472)	(32,388,752)	(10,776,110,028)	(1,005,000)	(6,529,663)	--	(70,516,640,915)	Finance cost
Pendapatan dividen	87,628,947,491	--	77,858,449,709	--	--	(87,628,947,491)	77,858,449,709	Dividend income
Laba selisih kurs - neto	17,381,101,183	(19,286,549)	(31,661,379)	--	--	--	17,330,153,255	Income foreign exchange - net
Laba penjualan investasi saham	2,039,762,219	--	--	--	--	--	2,039,762,219	Gain on sale of investments in share of stocks
Bagian atas rugi entitas investasi	(8,637,381,901)	--	--	--	--	--	(8,637,381,901)	Share in net loss of investment
Laba (rugi) sebelum pajak	84,013,397,036	(8,232,940,637)	94,716,536,174	(595,642,833)	21,229,039,307	(87,628,947,490)	103,501,441,557	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	11,604,858,731	1,816,524,579	(2,707,834)	--	--	--	13,418,675,476	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	95,618,255,767	(6,416,416,058)	94,713,828,340	(595,642,833)	21,229,039,307	(87,628,947,490)	116,920,117,033	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:								Other information:
Aset segmen	6,070,812,317,674	175,486,431,262	2,129,194,424,176	247,610,983,952	468,587,871,939	(2,715,574,045)	9,088,976,454,958	Segment assets
Liabilitas segmen	1,671,712,967,000	28,272,106,999	1,281,771,335,723	732,487,403	325,391,632,833	(8,750,860,250)	3,299,129,669,708	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14,311,577,244	1,320,880,800	1,323,175,416	--	51,560,573,901	--	68,516,207,361	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	8,374,206,370	--	1,286,175,416	37,000,000	--	--	9,697,381,786	Acquisition of investment property

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023

	Bali/ Bali Rp	Sumatera/ Sumatra Rp	Jawa/ Java Rp	Kalimantan/ Borneo Rp	Sulawesi/ Celebes Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	554,107,348,665	102,417,252,273	299,808,525,975	--	170,344,381,417	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	391,432,614,886	63,525,038,641	211,709,516,072	--	72,987,978,965	(13,957,083,103)	725,698,065,461	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	(29,658,110,840)	(6,860,697,966)	(15,976,270,148)	--	(20,752,491,290)	--	(73,247,570,244)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(227,561,448,761)	(68,272,807,782)	(101,060,802,516)	(1,241,557,471)	(22,998,161,044)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(25,535,595,990)	(91,525,250)	(21,127,178,224)	--	(4,168,050,748)	--	(50,922,350,212)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	1,130,271,992	1,563,654,577	(32,617,952)	--	674,905,374	--	3,336,213,991	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3,953,823,933	134,842,916	4,748,485,994	906,795	477,803,778	--	9,315,863,416	Finance income
Beban keuangan	(135,828,424,015)	(79,075,980)	(19,114,215,409)	(1,803,800)	(15,730,720)	--	(155,039,249,924)	Finance cost
Pendapatan dividen	217,412,153,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	Dividend income
Rugi selisih kurs - neto	1,480,615,964	6,065,976	608,276,267	--	--	--	2,094,958,207	Loss foreign exchange - net
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	1,123,594,699	Gain on sale of investments in share of stocks
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(1,057,465,237)	--	--	--	--	--	(1,057,465,237)	Share in net loss of associates - net
Laba (rugi) sebelum pajak	196,892,029,812	(10,074,504,868)	59,755,194,084	(1,242,454,476)	26,206,254,315	(103,334,547,000)	168,201,971,867	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	23,076,820,487	2,347,006,561	(432,988,747)	--	--	(8,295,950,551)	16,694,887,750	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	219,968,850,299	(7,727,498,307)	59,322,205,337	(1,242,454,476)	26,206,254,315	(111,630,497,551)	184,896,859,617	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:								Other information:
Aset segmen	6,095,183,502,153	168,779,986,369	2,324,175,624,261	247,667,205,388	519,169,207,584	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	Segment assets
Liabilitas segmen	1,646,846,162,951	23,351,923,232	1,410,231,956,565	9,558,644,831	322,556,384,386	4,372,625,172	3,416,917,697,137	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	26,245,407,803	5,398,547,268	1,493,822,912	37,000,000	136,332,352,556	--	169,507,130,539	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	8,892,358,914	--	78,536,170,673	455,000,000	--	--	87,883,529,587	Acquisition of investment property

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022						
	Bali/ Bali Rp	Sumatera/ Sumatra Rp	Jawa/ Java Rp	Kalimantan/ Borneo Rp	Sulawesi/ Celebes Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	394,477,361,962	90,965,649,382	247,019,937,954	--	223,078,235,420	955,541,184,718	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	255,968,909,178	52,776,407,478	178,832,160,497	--	89,111,321,277	576,688,798,430	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	(17,128,185,299)	(6,639,436,426)	(18,917,583,088)	--	(20,820,946,265)	(63,506,151,078)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(188,260,159,720)	(61,849,002,591)	(74,295,675,416)	(1,541,542,948)	(12,677,125,368)	(338,623,506,043)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(19,770,943,660)	(384,185,554)	(19,307,446,236)	--	(5,576,909,300)	(45,039,484,750)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	(3,517,387,805)	2,754,372,703	36,931,906,531	119,160,000	3,307,796,859	39,595,848,288	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3,036,542,461	525,808,162	3,499,384,047	2,112,824	515,752,171	7,579,599,665	Finance income
Beban keuangan	(101,053,443,469)	(9,719,185,584)	(24,694,366,123)	(2,858,201)	(16,104,991)	(135,485,958,368)	Finance cost
Pendapatan dividen	(26,563,157,912)	--	100,937,317,290	--	--	74,374,159,378	Dividend income
Rugi selisih kurs - neto	(29,117,263,051)	(33,478,955)	(2,369,082,326)	--	--	(31,519,824,332)	Loss foreign exchange - net
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto	(24,665,288,175)	--	--	--	--	(24,665,288,175)	Share in net income of associates - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(151,070,377,452)	(22,568,700,767)	180,616,615,176	(1,423,128,325)	53,843,784,383	59,398,193,015	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	7,234,799,553	4,290,764,600	(1,431,534,169)	--	--	10,094,029,984	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(143,835,577,899)	(18,277,936,167)	179,185,081,007	(1,423,128,326)	53,843,784,383	69,492,222,999	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:							Other information:
Aset segmen	6,545,998,240,448	173,843,968,518	1,860,411,710,808	111,868,985,435	471,698,273,673	9,163,821,178,882	Segment assets
Liabilitas segmen	1,658,547,581,657	28,385,863,772	1,365,509,812,537	756,884,382	370,731,073,770	3,423,931,216,118	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	28,405,348,095	1,243,360,600	1,654,678,876	--	79,098,853,925	110,402,241,496	Acquisition of property and equipment

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Bisnis

Business Segment

30 Juni/ June 30, 2024

	Kantor pusat/ Head office Rp	Investasi/ Investment Rp	Perhotelan/ Hospitality Rp	Komersial/ Commercial Rp	Penjualan properti/ Property Sales Rp	Manajemen properti dan lainnya/ Property management and others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	--	--	254,997,697,699	245,424,271,797	62,236,518,470	8,112,434,499	(14,314,111,977)	556,456,810,488	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	--	--	182,495,548,912	168,361,713,467	25,543,593,976	6,448,951,053	(7,497,265,751)	375,352,541,657	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(17,576,844,675)	(4,729,646,562)	(13,350,554,362)	--	--	(35,657,045,599)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28,554,272,260)	--	(138,785,731,199)	(57,930,409,457)	(23,112,175,801)	(7,697,787,974)	7,497,265,751	(248,583,110,940)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(14,899,998)	--	(25,975,181)	(22,171,721,045)	(1,563,343,924)	(58,142,920)	--	(23,834,083,068)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	187,051,135	--	(1,164,155,765)	993,459,416	135,330,401,021	11,370,706	--	135,358,126,513	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	328,516,124	--	880,867,561	2,466,530,984	808,137,959	245,025,086	--	4,729,077,714	Finance income
Beban keuangan	(34,166,789,255)	--	(17,278,418,811)	(22,975,619,730)	(5,259,893,332)	(88,271,878)	--	(79,768,993,006)	Finance cost
Pendapatan dividen	23,025,000,000	47,008,875,296	--	--	--	--	(23,025,000,000)	47,008,875,296	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	41,085,187	--	(87,552,941)	(1,578,424,044)	--	--	--	(1,624,891,798)	Gain (loss) on foreign, net
Laba penjualan investasi saham	--	--	--	--	--	--	--	--	Gain on sale of investments in share of stocks
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(7,333,360,703)	150,714,126,765	--	--	--	--	--	143,380,766,062	Share in net loss of associates, net
Laba (rugi) sebelum pajak	(46,487,669,770)	197,723,002,061	8,457,737,901	62,435,883,029	118,396,165,537	(1,138,855,927)	(23,025,000,000)	316,361,262,831	
Beban pajak	460,296,705	--	(1,062,857,493)	(196,926,491)	(768,634,167)	--	--	(1,568,121,446)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(46,027,373,065)	197,723,002,061	7,394,880,408	62,238,956,538	117,627,531,370	(1,138,855,927)	(23,025,000,000)	314,793,141,385	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	924,190,797,703	3,414,109,913,554	1,805,082,628,479	2,048,735,410,962	1,436,687,564,238	9,305,853,090	(4,874,507,052)	9,633,237,660,974	Segment assets
Liabilitas segmen	870,956,916,649	--	466,999,747,820	1,060,431,880,221	1,014,697,989,014	4,924,736,881	(9,885,601,348)	3,408,125,669,237	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	806,853,508	--	79,909,379,991	568,218,168	1,683,000	--	--	81,286,134,667	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	--	--	--	91,014,646,747	--	--	--	91,014,646,747	Acquisition of investment properties

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30, 2023

	Kantor pusat/ Head office Rp	Investasi / Investment Rp	Perhotelan/ Hospitality Rp	Komersial/ Commercial Rp	Penjualan properti/ Property Sales Rp	Manajemen properti dan lainnya/ Property management and others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	--	--	207,692,483,898	220,693,980,038	102,421,845,557	17,040,981,751	(10,255,000,093)	537,594,291,151	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	--	--	143,105,972,599	154,934,576,857	43,332,985,893	15,721,630,049	(7,181,040,746)	349,914,124,652	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(14,547,583,655)	(3,500,371,031)	(18,152,082,761)	(602,245,025)	--	(36,802,282,472)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17,139,932,553)	--	(110,568,006,770)	(46,298,725,908)	(15,244,731,099)	(21,536,126,245)	7,181,040,746	(203,606,481,829)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(29,125,924)	--	(792,872,539)	(21,079,223,435)	(2,614,905,827)	(56,633,396)	--	(24,572,761,121)	Final tax expense
Beban operasi lainnya - neto	(4,496,341,889)	--	(1,836,017,226)	566,628,806	1,862,020,836	770,377	--	(3,902,939,096)	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	437,093,200	--	1,189,092,738	2,072,386,721	304,527,508	394,338,889	--	4,397,439,056	Finance income
Beban keuangan	(23,134,623,578)	--	(18,312,867,237)	(27,080,723,132)	(802,556,608)	(1,185,870,360)	--	(70,516,640,915)	Finance cost
Pendapatan dividen	87,628,947,491	77,858,449,709	--	--	--	--	(87,628,947,491)	77,858,449,709	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	17,251,892,422	--	62,516,161	(899,245)	(5,559)	16,649,476	--	17,330,153,255	Gain (loss) on foreign, net
Laba penjualan investasi saham	2,039,762,219	--	--	--	--	--	--	2,039,762,219	Gain on sale of investments in share of stocks
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(12,127,056,378)	3,489,674,477	--	--	--	--	--	(8,637,381,901)	Share in net loss of associates, net
Laba (rugi) sebelum pajak	50,430,615,010	81,348,124,186	(1,699,765,929)	59,613,649,633	8,685,252,383	(7,247,486,235)	(87,628,947,491)	103,501,441,557	Profit (loss) before tax
Beban pajak	4,678,528,524	--	8,420,006,981	200,234,298	--	119,905,673	--	13,418,675,476	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	55,109,143,534	81,348,124,186	6,720,241,052	59,813,883,931	8,685,252,383	(7,127,580,562)	(87,628,947,491)	116,920,117,033	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	815,362,410,123	3,262,086,148,902	1,673,528,767,173	2,013,276,731,341	1,318,132,287,789	9,305,683,674	(2,715,574,045)	9,088,976,454,958	Segment assets
Liabilitas segmen	831,848,904,297	--	402,694,448,727	1,034,863,708,274	941,484,403,953	96,989,064,708	(8,750,860,250)	3,299,129,669,708	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	574,821,141	--	15,011,014,592	600,535,297	52,125,096,827	204,739,504	--	68,516,207,361	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	--	--	--	9,697,381,786	--	--	--	9,697,381,786	Acquisition of investment properties

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023

	Kantor pusat/ Head office Rp	Investasi / Investment Rp	Perhotelan/ Hospitality Rp	Komersial/ Commercial Rp	Penjualan properti/ Property Sales Rp	Manajemen properti dan lainnya/ Property management and others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	--	--	473,178,326,496	470,909,222,293	169,805,363,094	12,784,596,447	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	--	--	339,112,002,415	318,256,152,375	71,585,402,455	10,701,591,319	(13,957,083,103)	725,698,065,461	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(31,392,802,986)	(8,483,563,681)	(29,211,210,953)	(4,159,992,624)	--	(73,247,570,244)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(33,849,526,025)	--	(246,753,571,229)	(88,166,171,054)	(23,924,924,682)	(28,440,584,584)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(58,025,923)	--	(1,796,903,533)	(42,510,548,325)	(4,259,246,692)	(2,297,625,739)	--	(50,922,350,212)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	3,377,569,196	--	(1,251,712,784)	(1,054,898,574)	2,125,726,661	139,529,492	--	3,336,213,991	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	871,432,719	--	2,549,920,191	4,921,825,975	685,426,852	287,257,679	--	9,315,863,416	Finance income
Beban keuangan	(62,712,971,504)	--	(37,771,264,592)	(49,622,421,140)	(2,730,713,357)	(2,201,879,331)	--	(155,039,249,924)	Finance cost
Pendapatan dividen	104,297,047,000	113,115,106,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1,478,024,215	--	55,711,925	(4,298,680)	5,938	565,514,805	--	2,094,958,203	Gain (loss) on foreign, net
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	--	1,123,594,699	Gain on sale of investments in share of stocks
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(5,856,777,592)	4,799,312,359	--	--	--	--	--	(1,057,465,233)	Share in net loss of associates, net
Laba (rugi) sebelum pajak	8,670,366,785	117,914,418,540	22,751,379,407	133,336,076,896	14,270,466,222	(25,406,188,983)	(103,334,547,000)	168,201,971,867	Profit (loss) before tax
Beban pajak	18,891,693,421	--	6,112,712,794	(457,477,071)	--	443,909,157	(8,295,950,551)	16,694,887,750	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	27,562,060,206	117,914,418,540	28,864,092,201	132,878,599,825	14,270,466,222	(24,962,279,826)	(111,630,497,551)	184,896,859,617	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	875,499,417,602	3,258,596,474,425	977,605,637,054	1,873,240,872,243	2,253,056,833,975	116,976,290,456	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	Segment assets
Liabilitas segmen	768,891,200,132	--	314,351,135,978	822,684,052,912	1,377,224,253,550	129,394,429,393	4,372,625,172	3,416,917,697,137	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1,158,294,606	--	52,547,888,957	242,208,296	115,558,738,680	--	--	169,507,130,539	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	--	--	--	87,883,529,587	--	--	--	87,883,529,587	Acquisition of investment properties

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan

31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2022

	Kantor pusat/ Head office Rp	Investasi / Investment Rp	Perhotelan/ Hospitality Rp	Komersial/ Commercial Rp	Penjualan properti/ Property Sales Rp	Manajemen properti dan lainnya/ Property management and others Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan neto	--	--	317,729,044,433	388,357,004,381	240,554,880,254	8,900,255,650	955,541,184,718	Net revenues
Hasil segmen (Bruto)	--	--	220,638,770,068	251,153,697,577	97,605,480,059	7,290,850,726	576,688,798,430	Segment results (Gross)
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(19,635,610,886)	(6,565,253,666)	(37,305,286,526)	--	(63,506,151,078)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(25,708,358,951)	--	(164,945,496,690)	(116,038,650,180)	(23,581,360,398)	(8,349,639,824)	(338,623,506,043)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(23,318,520)	--	(1,519,363,644)	(37,168,410,536)	(6,243,876,530)	(84,515,520)	(45,039,484,750)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	(454,839,694)	--	(15,540,603,686)	10,959,060,065	44,957,510,896	(325,279,296)	39,595,848,288	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	1,728,264,460	--	1,067,427,343	3,899,566,024	862,064,406	22,277,432	7,579,599,665	Finance income
Beban keuangan	(28,127,298,746)	--	(5,979,572,604)	(94,370,179,229)	(6,996,990,173)	(11,917,616)	(135,485,958,368)	Finance cost
Pendapatan dividen	--	74,374,159,378	--	--	--	--	74,374,159,378	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(24,859,187,988)	--	(6,861,442,142)	200,805,798	--	--	(31,519,824,332)	Gain (loss) on foreign, net
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(10,814,997,336)	(344,486,914)	17,156,067,919	21,355,981,353	(52,017,853,198)	--	(24,665,288,175)	Share in net loss of associates, net
Laba (rugi) sebelum pajak	(88,259,736,775)	74,029,672,464	24,380,175,679	33,426,617,209	17,279,688,536	(1,458,224,098)	59,398,193,015	Profit (loss) before tax
Beban pajak	17,531,211,442	--	8,158,767,509	(15,595,948,967)	--	--	10,094,029,984	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(70,728,525,333)	74,029,672,464	32,538,943,188	17,830,668,242	17,279,688,536	(1,458,224,098)	69,492,222,999	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:								Other information:
Aset segmen	1,112,866,534,459	3,271,179,428,217	1,944,018,077,651	1,045,834,756,528	1,785,073,951,606	4,848,430,421	9,163,821,178,882	Segment assets
Liabilitas segmen	688,751,188,315	--	113,338,264,933	1,190,124,880,687	1,426,546,188,586	5,170,693,597	3,423,931,216,118	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	817,668,770	--	7,555,345,089	22,492,373,467	79,536,854,170	--	110,402,241,496	Acquisition of property and equipment

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pengungkapan risiko kredit kuantitatif eksposur di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Maksimum eksposur/ Maximum exposure Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Maksimum eksposur/ Maximum exposure Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Maksimum eksposur/ Maximum exposure Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	344,499,176,034	344,499,176,034	419,733,777,174	419,733,777,174	607,088,330,065	607,088,330,065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	59,529,168,862	59,529,168,862	48,702,152,515	48,702,152,515	60,029,363,148	60,029,363,148	Trade receivables - Third Parties
Piutang non-usaha	16,009,990,692	16,009,990,692	16,132,313,798	16,132,313,798	21,231,768,183	21,231,768,183	Non-trade receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	49,419,015,154	49,419,015,154	37,800,000,000	37,800,000,000	40,693,472,787	40,693,472,787	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	729,223,691	729,223,691	714,223,692	714,223,692	4,532,056,692	4,532,056,692	Other non-current assets
Jumlah	470,186,574,433	470,186,574,433	523,082,467,179	523,082,467,179	733,574,990,875	733,574,990,875	Total

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Grup berasal dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

37. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, and liquidity risk.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, non-trade receivable and other non-current assets. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

b. Interest Risk

The Group interest rate arise from bank loans and consumer financing loans.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022:

	30 Juni/ June 30, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	81,288,332,840	--	--	81,288,332,840	Trade payables
Utang non-usaha	274,266,281,750	--	--	274,266,281,750	Non-trade payables
Beban akrual	89,860,081,681	--	--	89,860,081,681	Accruals
Uang jaminan penyewa	--	--	105,750,852,137	105,750,852,137	Tenant's deposit
Utang bank	388,621,143,659	297,268,500,778	1,045,773,087,404	1,731,662,731,841	Bank loans
Liabilitas sewa	9,008,643,511	9,386,914,193	25,441,585,592	43,837,143,296	Lease liabilities
Jumlah	843,044,483,441	306,655,414,971	1,176,965,525,133	2,326,665,423,545	Total
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	95,388,890,879	--	--	95,388,890,879	Trade payables
Utang non-usaha	297,501,457,985	--	--	297,501,457,985	Non-trade payables
Beban akrual	65,234,721,872	--	--	65,234,721,872	Accruals
Uang jaminan penyewa	--	--	97,516,596,173	97,516,596,173	Tenant's deposit
Utang bank	440,902,458,025	359,657,889,380	881,596,355,554	1,682,156,702,959	Bank loans
Liabilitas sewa	6,721,516,949	18,159,939,705	15,585,191,286	40,466,647,940	Lease liabilities
Jumlah	905,749,045,710	377,817,829,085	994,698,143,013	2,278,265,017,808	Total
	31 Desember/ December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	86,841,125,521	--	--	86,841,125,521	Trade payables
Utang non-usaha	38,529,951,691	--	310,500,000,000	349,029,951,691	Non-trade payables
Beban akrual	112,087,747,478	--	--	112,087,747,478	Accruals
Uang jaminan penyewa	--	--	92,242,190,394	92,242,190,394	Tenant's deposit
Utang bank	293,458,383,738	392,269,000,000	1,022,564,533,628	1,708,291,917,366	Bank loans
Liabilitas sewa	4,970,710,300	4,103,684,571	23,218,751,911	32,293,146,782	Lease liabilities
Jumlah	535,887,918,728	396,372,684,571	1,448,525,475,933	2,380,786,079,232	Total

**Estimasi Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**Fair Value of Financial Instruments
Estimation**

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 68 requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

d. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2024,
31 Desember 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pinjaman	1,775,499,875,137	1,722,623,350,899	1,740,585,064,148	Debts
Kas dan setara kas	344,499,176,034	419,733,777,174	607,088,330,065	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	2,119,999,051,171	2,142,357,128,073	2,347,673,394,213	Net debt
Ekuitas	6,225,111,991,737	5,928,332,958,330	5,739,889,962,764	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	0.34	0.36	0.41	Net debt to equity

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The gearing ratio as of June 30, 2024,
December 31, 2023 and 2022 are as
follows:

38. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2012, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam - Kepulauan Riau, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

38. Significant Agreements and Contingency

a. Tradename and Trademark License Agreement

On October 1, 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and terminated on December 31, 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly to GOHM. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

In 2012, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam - Riau Islands, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak dari ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM.

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. AN berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, AN masih dalam proses perpanjangan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! Pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), sebagaimana

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 (thirty three) years and will be end at June 11, 2043 and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by the parties. PS has agreed to pay monthly royalty fees in monthly to GOHM.

On May 1, 2007, AN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam, expired on May 31, 2017 and can be extended for next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly royalty fees. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022 and up to the financial statements date, AN still in the process for extend the agreement. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

In February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) where in GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! on the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and can be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.

On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), whereas has been amended on

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, untuk penggunaan merek dagang dan logo preference pada hotel yang berlokasi di Sanur, Bali, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. SBK berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi sistem dan bantuan teknis dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menggunakan dan mengoperasikan merek dan sistem, dan memperoleh bantuan teknis sesuai dengan standar merek dan sistem pada Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya lisensi.

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOI, untuk penggunaan merek dagang dan logo YELLO pada Hotel yang berlokasi di Kuta, Bali. Atas jasa tersebut, IPI akan membayar biaya royalti.

b. Perjanjian Konsultan Manajemen

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

October 20, 2016, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of preference on the operations of hotel located in Sanur, Bali, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay monthly royalty fees.

On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a system license and technical assistance agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to use and operate trademark and systems, and obtain technical assistance in accordance with trademark and system standards on the operation of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay license fee.

On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOI, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of YELLO on the operation of hotel located in Kuta, Bali, IPI has agreed will pay royalty fees.

b. Management Consulting Agreement

On October 1, 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and expired on December 31, 2017 can be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee to Tauzia. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022 and up to the financial statements date, the Company still in the process for extend the agreement. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian *hotel operating services* dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton Bali Kuta Resort selama 20 (dua puluh) tahun. IPI berkewajiban membayar *Operating Services Fee* setiap bulan berdasarkan *Gross Operating Profit (GOP)*.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak tidak langsung melalui ABL, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS fX, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

Pada tanggal 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia.

Pada tanggal 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada Tauzia sesuai tertera dalam perjanjian.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and

December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton Bali Kuta Resort for 20 (twenty) years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee based on the Gross Operating Profit (GOP).

On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS fX for the period 33 (thirty three) years that ended on June 11, 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.

On April 3, 2008, RIN, a subsidiary, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period 15 (fifteen) years which shall be extended for 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee to Tauzia.

On February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. KPU has agreed to pay management fee as stated in agreement.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dan teknis dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam, yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. Atas jasa manajemen tersebut, AN membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2022 antara PKS, entitas anak, dan PPI, entitas anak, PKS telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2014 antara IPI, entitas anak, dan PPI, entitas anak, IPI telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak. Pada tanggal 1 Februari 2017, perjanjian ini diperpanjang untuk 10 tahun sampai dengan 31 Januari 2027.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PPI dan PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), pihak berelasi, MPN telah menunjuk PPI sebagai Konsultan, di mana MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan reviu atas *design* rencana secara keseluruhan dan *design layout* area sewa untuk pusat perbelanjaan, serta melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On May 1, 2007, AN, entered into a management consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam, expired on May 31, 2017 and will be extended for the next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly management fee. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

Based on agreement dated on October 1, 2022 between PKS, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, PKS appointed PPI for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.

Based on agreement dated on January 30, 2014 between IPI, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, IPI appointed PPI as the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 (three) years from February 1, 2014 and ended on January 31, 2017, and can be extended with a written agreement of the parties. On February 1, 2017, the agreement has been extended for the next 10 years up to January 31, 2027.

Based on agreement dated on October 30, 2013 between PPI and PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), related party, MPN appointed PPI as Consultant, wherein MPN gives PPI the authority to review the whole design plan and rent area layout design for shopping centre and manage the shopping centre. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 (dua) tahun berlaku efektif terhitung sejak pusat perbelanjaan beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pada tanggal 26 Maret 2019, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2018 antara PPI dan PT Plaza Lifestyle Prima (PLP), pihak ketiga, PLP telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, di mana PLP memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 21 Maret 2024 dimana perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan berjangka waktu 24 bulan berlaku efektif terhitung sejak 21 Maret 2024 sampai 21 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultan manajemen dengan Tausia untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, yang telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. Atas jasa tersebut, SBK membayar biaya jasa manajemen.

Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, RMP membayar biaya jasa manajemen.

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen hotel (Hotel Management Consulting Agreement) dan konsultan dengan Tausia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian dan pengelolaan YELLO Kuta Beach.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 (three) years. On March 26, 2019, the agreement has been extended for the next 5 (five) year and can be extended for the next 5 (five) years.

Based on the agreement dated October 1, 2018 between PPI and PT Plaza Lifestyle Prima (PLP), a third party, PLP has appointed the Company as the manager of the shopping center, where PLP authorizes PPI to manage the shopping center. This agreement have been amended and extended several times, the most recently on March 21, 2024, with an extension period of 24 months effective from March 21, 2024 to March 21, 2026.

On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with Tausia, to supervise on the operation of Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, whereas has been amended on October 20, 2016, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay management fee.

On December 27, 2018, RMP, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening date. RMP has agreed to pay management fee.

On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into a management hotel consultant and operating technical service agreement with Tausia, to supervise on consultancy for the operation and management of YELLO Kuta Beach.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultan pengembangan dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menyediakan jasa perencanaan, pendesainan, pengadaan peralatan, pendekorasi, dan pengadaan perlengkapan proyek dan pembukaan Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya jasa konsultasi.

c. Perjanjian Sewa Jangka Panjang

Pada tanggal 16 Februari 2010, ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residence yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 September 2008, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp816.816.000 yang dibayarkan di muka.

Pada tanggal 30 Januari 2023, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa ruang kantor dengan PT Graha Pradipta Pratama untuk menyewa ruangan kantor yang terletak di gedung Centennial Tower lantai 30. Perjanjian ini berlaku untuk periode 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2027.

Pada tanggal 30 November 2011, SBK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan I Made Adi Astawa untuk pemanfaatan aset tanah yang terletak di Kelurahan Sanur, Bali yang ditujukan untuk

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a development consulting service agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to provide planning, designing, equipment procurement, decorating, and supplies procurement for project and opening of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay consultant fee.

c. Long-term Lease Agreement

On February 16, 2010, ABL, a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 (fourteen) units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 (thirty three) years and will be expired on June 11, 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.

On September 9, 2008, KPU, a subsidiary, entered into operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on September 9, 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp816,816,000.

On January 30, 2023, KPU, a subsidiary, entered into an office space lease transfer agreement with PT Graha Pradipta Pratama to lease office space located in Centennial Tower building on the 30th floor. This agreement is valid for a period of 48 (forty eight) months from January 1, 2023 to March 31, 2027.

On November 30, 2011, SBK, a subsidiary, entered into operation agreement with I Made Adi Astawa regarding the use rights of land located in Kelurahan Sanur, Bali, which is intended for hotel development. This

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022

Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2041.

MPN, entitas anak, melakukan perjanjian Pemanfaatan/Penggunaan Bangunan dan/atau tanah dengan PT Kereta Api (Persero) dan PT Citra Buana Prasida sejak tahun 2006 dan 2010, dengan jangka waktu perjanjian yang masing-masing akan berakhir antara 2037 dan 2040. MPN telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejak tahun 2010 atas hak penggunaan tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2015, MPN, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bangun, operasi dan penyerahan kembali dengan Yayasan Bina Nusantara (Binus) untuk pembangunan bangunan di atas bagian dari pusat perbelanjaan di Bandung untuk peruntukan kegiatan pendidikan dengan pemberian hak pengoperasian Bangunan sampai tanggal 30 Juni 2027 dengan hak untuk menyewa setelah periode tersebut.

Pada tanggal 3 November 2015, MPN, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Hotel dengan PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) untuk pembangunan Yello hotel di lantai 4 sampai dengan lantai 9 Pusat Perbelanjaan 23Paskal, yang berlokasi di Bandung. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2040, dimana sampai dengan tanggal tersebut Prakasita mempunyai hak pengoperasian dan pada tanggal tersebut berkewajiban untuk melakukan penyerahan kembali bangunan tersebut kepada Perusahaan. Selama jangka waktu perjanjian, Prakasita akan membayar pembagian keuntungan dari laba usaha kotor, yang akan dibayarkan saat hotel mulai beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 1 November 1999, MBS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun dan Anak Agung Putu Oka Wijaya atas 3 (tiga) bidang tanah seluas 19.940 m² yang terletak di Kabupaten Badung, Kuta, Bali yang telah

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022

And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

agreement will be expired after 30 (thirty) years on August 31, 2041.

MPN, a subsidiary, entered into utilization/Use Property Rights on Building and/or land with PT Kereta Api (Persero) and PT Citra Buana Prasida since year 2006 and 2010, for the period will expire on 2037 and 2040, respectively. MPN has obtained Property Use Rights (HGB) since 2010 on above Utilization/Use Rights.

On June 22, 2015, MPN, a subsidiary, entered into build operate transfer (BOT) agreement with Yayasan Bina Nusantara (Binus) to construct building as part of shopping center at Bandung for education activities with rights to operate the building until June 30, 2027 and rights to lease after that period.

On November 3, 2015, MPN, a subsidiary, signed a Hotel Build and Operate agreement with PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) to construct Yello Hotel in the 4th floor until 9th floor of 23Paskal Shopping Center building, located in Bandung. This agreement will be expire on September 24, 2040, which Prakasita will have rights to operates the building until the expiration date and obliged to transfer it back to MPN on expiration date. During the period of agreement, Prakasita will pay profit sharing that will calculated from gross operating profit, which will be paid when the hotel commercially operated.

On November 1, 1999, MBS, a subsidiary, entered into Lease Agreement with Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun and Anak Agung Putu Oka Wijaya for 3 (three) plot of land with total area of 19,940 sqm located in Kabupaten Badung, Kuta, Bali, which has ended on

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berakhir pada tanggal 1 November 2019.
Pada tanggal 28 Mei 2015, seluruh pihak
telah sepakat untuk memperbaiki perjanjian
tersebut di atas dengan jangka waktu sewa
perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun
yang akan berakhir pada tanggal
31 Oktober 2039.

November 1, 2019. On May 28, 2015, all
parties agreed to renew the agreement
mentioned above with a rental period of 20
(twenty) years which will be ended on
October 31, 2039.

39. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Asset
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
USD	98,956.48	1,624,964,393	65,025.89	1,002,439,074	985,107.43	15,496,724,993	USD
SGD	4,199.16	50,793,090	4,442.91	52,033,792	4,542.81	52,964,985	SGD
Deposito yang dibatasi penggunaannya							Restricted time deposits
USD	--	--	--	--	1,315,458.19	20,693,472,787	USD
Jumlah Aset		1,675,757,483		1,054,472,866		36,243,162,765	Total Assets
Liabilitas							Liability
Utang bank							Bank loan
USD	--	--	--	--	21,000,000.00	330,351,000,000	USD
Liabilitas Bersih		1,675,757,483		1,054,472,866		(294,107,837,235)	Net Liability

Apabila nilai tukar pada tanggal penyelesaian laporan keuangan digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 16 Agustus 2024, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp73.419.784.

Had the above foreign exchange rates prevailing on the completion date of the financial statements been used to restate the balances of the Group' foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of August 16, 2024, the above foreign currency denominated net asset would have decrease by approximately Rp73,419,784.

40. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

40. Additional Information Related to Cash Flows

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-cash Transactions

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kapitalisasi beban bunga ke dalam aset tetap	5.055.357.467	17.022.343.378	9.936.151.736	Capitalization of interest expense to property and equipment
Kapitalisasi beban bunga ke dalam properti investasi	8.200.333.461	--	--	Capitalization of interest expense to investment properties
Penambahan aset hak guna melalui uang muka	828.872.283	--	--	Addition of right of use through prepaid
Penambahan modal pada entitas anak dengan skema non kas	--	121.502.000.000	--	Additional capital in subsidiary through noncash
Penambahan persediaan real-estat melalui kewajiban	--	9.188.953.068	31.018.570.050	Addition of real estate inventories through liabilities
Penambahan aset tetap melalui kewajiban	--	24.859.163.534	47.868.985.297	Addition of property and equipment through liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	--	7.078.004.573	--	Addition of property and equipment through reclassification of advance purchase
Penambahan modal saham entitas anak dari entitas nonpengendali	--	37.217.298.000	--	Receive capital stock in subsidiary from noncontrolling interest entity

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dan 2022
Serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 and 2022
And for Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six months periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

30 Juni/ June 30, 2024							
Perubahan non kas/ Non-cash changes							
Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Arus kas/ Cash flow Rp	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange Rp	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost Rp	Penambahan tahun berjalan/ Additional in current year Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Utang bank	1.682.156.702,959	47.568.955,326	--	1.937.073,556	--	1.731.662.731,841	Bank loans
Liabilitas sewa	40.466.647,940	(4.681.960,308)	--	6.902.811,451	1.149.644,213	43.837.143,296	Lease liabilities
Utang pinjaman	241.500.000,000	--	--	--	--	241.500.000,000	Loan payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.964.123.350,899	42.886.995,018	--	8.839.885,007	1.149.644,213	2.016.999,875,137	Total liabilities from financing activities
31 Desember/ December 31, 2023							
Perubahan non kas/ Non-cash changes							
Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Arus kas/ Cash flow Rp	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange Rp	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost Rp	Penambahan tahun berjalan/ Additional in current year Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Utang bank	1.708.291,917,366	(32,766,130,978)	2,114,735,246	4,516,181,325	--	1,682,156,702,959	Bank loans
Liabilitas sewa	32,293,146,782	(7,816,415,282)	(565,510,803)	3,358,512,435	13,196,914,808	40,466,647,940	Lease liabilities
Utang pinjaman	310,500,000,000	(69,000,000,000)	--	--	--	241,500,000,000	Loan payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2,051,085,064,148	(109,582,546,260)	1,549,224,443	7,874,693,760	13,196,914,808	1,964,123,350,899	Total liabilities from financing activities
31 Desember/ December 31, 2022							
Perubahan non kas/ Non-cash changes							
Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Arus kas/ Cash flow Rp	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange Rp	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost Rp	Penambahan tahun berjalan/ Additional in current year Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Utang bank	1,584,792,741,445	91,492,381,885	28,164,069,000	3,842,725,036	--	1,708,291,917,366	Bank loans
Liabilitas sewa	32,863,239,398	3,506,845,052	(2,305,325,241)	--	631,427,195	32,293,146,782	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,617,655,980,843	94,999,226,937	25,858,743,759	3,842,725,036	631,427,195	1,740,585,064,148	Total liabilities from financing activities

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 16 Agustus 2024.

41. Responsibility and Issuance of The Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on August 16, 2024.